



**IMPLEMENTASI PERATURAN MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA
DI MADRASAH TSANA WIYAH SWASTA ROBI'UL ISLAM
PASAR LATONG KECAMATAN LUBUK BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
NUR SAKINAH HASIBUAN
NIM. 18 201 00270

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**IMPLEMENTASI PERATURAN MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA ROBI'UL ISLAM
PASAR LATONG KECAMATAN LUBUK BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NUR SAKINAH HASIBUAN

NIM. 18 201 00270

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**IMPLEMENTASI PERATURAN MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA ROBI'UL ISLAM
PASAR LATONG KECAMATAN LUBUK BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NUR SAKINAH HASIBUAN

NIM. 18 201 00270

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Lazuardi, M.Ag.
NIP 19680921 200003 1 003

PEMBIMBING II

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP 19791205 200801 2 012



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nur Sakinah Hasibuan
Lampiran :
Padangsidimpuan, Desember 2022
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Nur Sakinah Hasibuan** yang berjudul **"Implementasi Peraturan Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Lazuardi, M.Ag.
NIP 19680921 200003 1 003

PEMBIMBING II



Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP 19791205 200801 2 012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Sakinah Hasibuan

NIM : 18 201 00270

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Implementasi Peraturan Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Nur Sakinah Hasibuan
NIM 18 201 00270

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Sakinah Hasibuan
NIM : 18 201 00270
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Implementasi Peraturan Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Januari 2023

Yang menyatakan



Nur Sakinah Hasibuan
NIM 18 201 00270

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

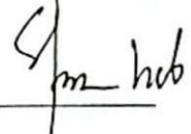
NAMA : NUR SAKINAH HASIBUAN
NIM : 18 201 00 270
JUDUL : IMPLEMENTASI PERATURAN MADRASAH
SKRIPSI : DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA DI
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA ROBI'UL
ISLAM PASAR LATONG KECAMATAN LUBUK
BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____
----	---	--

2.	<u>Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PAI)	 _____
----	--	--

3.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	 _____
----	--	--

4.	<u>Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	 _____
----	---	--

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 13 Januari 2023
Pukul	: 13.30 WIB s/d 16.30WIB
Hasil/Nilai	: 78,25/B
IPK	:
Predikat	:



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://ftik-iaain-padangsidimpuan.ac.id> E-mail: -@iaain-padangsidimpuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Peraturan Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

Nama : Nur Sakinah Hasibuan

NIM : 18 201 00270

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Desember 2022

Dekan



Dr. Hilda Hilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nur Sakinah Hasibuan
Nim : 1820100270
Jurusan : Pendidikan Agama Islam-3
Judul : **Implementasi Peraturan Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas**

Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai peraturan dan sanksi-sanksi sebagaimana layaknya lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Pelaksanaan peraturan di madrasah ini dari tahun-ketahun semakin meningkat Sejak tahun 2012, peraturan madrasah sudah dilaksanakan sampai dengan tahun ajaran 2021/2022 peraturan tersebut masih dipertahankan dan disempurnakan dengan pertimbangan perkembangan zaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran implementasi peraturan madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa dan untuk mengetahui gambaran faktor penghambat dalam implementasi peraturan madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan secara murni dengan apa adanya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu: observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi peraturan madrasah dapat dikategorikan baik, karena Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas sudah dapat meningkatkan disiplin siswa. Peraturan yang dibuat, seperti pakaian seragam, penataan rambut, masuk madrasah dan waktu belajar dapat dipatuhi oleh siswa dengan memberikan pengarahan, contoh yang baik dan memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan. Adapun faktor penghambat dalam implementasi peraturan madrasah yaitu kurangnya staf/tidak ada guru bimbingan konseling (BK) dan tidak adanya satpan di lingkungan madrasah.

Kata Kunci: Peraturan Madrasah, Disiplin Siswa

ABSTRAC

Name : Nur Sakinah Hasibuan

NIM : 1820100270

Department : Islamic Religious Education-3

Title : Implementation of Madrasah Regulations in Improving Student Discipline in Robi'ul Islam Private Tsanawiyah Madrasah Latong Market, Lubuk Barumun District, Padang Lawas Regency

Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong is one of the educational institutions that has regulations and sanctions as befits other educational institutions. The implementation of regulations in this madrasa from year to year is increasing. Since 2012, madrasah regulations have been implemented until the 2021/2022 school year, the regulations are still maintained and refined with the consideration of the times.

The purpose of this study was to describe the implementation of madrasa regulations in improving student discipline and to describe the inhibiting factors in the implementation of madrasa regulations in improving student discipline at the Robi'ul Islam Private Madrasah Tsanawiyah Pasar Latong.

The type of research used in this study is a type of qualitative research with descriptive methods, namely research that aims to describe the actual situation in the field purely as it is. The data collection techniques carried out are: observation, interviews and documentation studies.

The results of this study show that the implementation of madrasah regulations can be categorized as good, because the Private Tsanawiyah Madrasah Robi'ul Islam Pasar Latong, Lubuk Barumun District, Padang Lawas Regency, can already improve student discipline. The rules made, such as uniform clothing, hairdressing, madrasa entry and study time can be obeyed by students by giving briefings, A good example and give punishment to students who violate the rules. The inhibiting factors in implementing madrasah regulations are the lack of staff / absence of counseling guidance teachers (BK) and the absence of satpan in the madrasah environment.

Keywords: Madrasah Regulations, Student Discipline

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengejar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “**Implementasi Peraturan Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas**” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Lazuardi, M.Ag. Pembimbing I dan Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga peneliti menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. penasihat Akademi yang membimbing peneliti selama perkuliahan.

3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Bapak Ali Asrun, S. Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Ibu Dwi Maulida Sari, M. Pd, Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.

7. Bapak Ibu/Dosen, Staff dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
8. Ayahanda H. Sangkot Hasibuan, S.Ag. Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong yang senantiasa membantu dan memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terkhusus dan istimewa kepada Almarhum Ayahanda tercinta Abdul Hadi Hasibuan dan Ibunda tercinta Nur Syam Nasution yang paling berharga dalam hidup saya, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, mendidik, membimbing dan menanamkan tauhid islamiyah kepada putri tersayang, dan senantiasa memberikan dorongan, do'a terbaiknya serta pengorbanannya yang tidak dapat diukur dan tak terhingga demi keberhasilan peneliti.
10. Abanganda tercinta Khoirul Soleh Hasibuan dan Muhammad Hamdayani Hasibuan. tidak lupa juga kepada kakanda tercinta Nur Hikmah Hasibuan dan Adikku tersayang Nur Asniyah Hasibuan sebagai support terbaik saya dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan serta terima kasih yang sebesar besarnya yang telah memotivasi tanpa henti. Semoga abang, kakak dan adik saya selalu dilindungi oleh Allah SWT.
11. Sahabat seperjuangan tercinta Rizky Juhria Nasution, Rini Angreni Hasibuan, Hera Lumanna Hayati Siregar, Siti Afsyani Harahap, Agustri Anna Sari Siregar, Maslaini Nasution, Siti Sarah Tanjung, Maharani Annisa, Ujayni

Harahap, Damayanti Sihombing, tidak lupa juga kepada adek-adek Kos Putih, mahasiswa Angkatan 2018 khususnya PAI-3, KKL Desa Kun-kun Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, PLP Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas yang selalu memotivasi peneliti serta memberikan semangat dan dorongan demi terselesainya Skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

12. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-peratu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, Oktober 2022
Peneliti

Nur Sakinah Hasibuan
Nim. 18 201 00270

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah/Fokus Masalah	7
C. Batasana Istilah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Implementasi	13
a. Pengertian Implementasi	13
b. Faktor-faktor Penghambat Implementasi kebijakan	14
2. Peraturan	21
a. Pengertian Peraturan	21
b. Fungsi Peraturan Madrasah	23
c. Karakteristik Peraturan Madrasah	25
d. Peraturan Madrasah sebagai Alat Pendidikan	27
3. Disiplin	29
a. Pengertian Disiplin	29
b. Indikator Disiplin Siswa	30
c. Pembinaan Kedisiplinan Siswa	31
d. Tujuan Disiplin	36
e. Ciri- ciri Sikap Disiplin	37
B. Penelitian yang Relevan	39
BAB III METODOLOGI	
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian	41
B. Jenis Dan Metode Penelitian	41
C. Subjek Penelitian	42
D. Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	46

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum	50
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang- Lawas	50
2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas	51
3. Keadaan Guru dan Siswa	52
4. Keadaan Sarana Srasarana	55
B. Temuan Khusus	56
1. Implementasi Peraturan Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas	56
2. Faktor Penghambat dalam Implementasi Peraturan Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas	62
C. Analisis Hasil Penelitian	65
D. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	68
B. Saran-saran	68
Daftar Pustaka	
Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Keadaan guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam	
Pasar Latong	53
Table 4.2: Keadaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam	
Pasar Latong	54
Table 4.3: Keadaan sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah Swasta	
Robi'ul Islam Pasar Latong	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran II	Time Schedule
Lampiran III	Pedoman Observasi
Lampiran IV	Pedoman Wawancara
Lampiran V	Hasil Wawancara
Lampiran VI	Dokumentasi
Lampiran VII	Surat Riset
Lampiran VIII	Jawaban Surat Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia senantiasa memperhatikan harapan setiap peserta didiknya. ¹Pendidikan pada umumnya berlangsung di tengah masyarakat. Proses pembinaan kesempatan peserta didik untuk mencapai kedewasaan yang optimal dapat terjadi dimana saja dan kapan saja di tengah-tengah keluarga dan masyarakat.² Secara sederhana, pendidikan sering diartikan sebagai usaha seseorang untuk mengembangkan kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan budaya. Istilah pendidikan atau pedagogi mengacu pada bimbingan atau bantuan yang diberikan secara sadar dalam perkembangannya agar menjadi dewasa. Selain itu, pendidikan diartikan sebagai usaha seseorang atau sekelompok orang lain untuk mendewasakan secara spiritual atau untuk mencapai taraf hidup atau penghidupan yang lebih tinggi.

Menurut Lengeveld, pendidikan adalah segala usaha, mempengaruhi, melindungi, dan membantu anak, yang tujuannya adalah mendidik anak atau lebih tepatnya membantu anak agar mampu memenuhi tugas hidupnya sendiri. Pengaruh ini berasal dari orang dewasa (atau diciptakan oleh orang dewasa seperti madrasah, buku, peraturan harian, dan

¹ Asfiati dan Nur Imam Mahdi, "Merdeka Belajar bagi Anak Kebutuhan Khusus di SLB Kumala Indah Padangsidempuan" *Jurnal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 3, No, 2020 (<http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9620>, diakses 16 Januari 2023 pukul 09.00 WIB).

² Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2005), Hal. 46.

lain-lain) dan terlihat oleh orang yang belum dewasa. Menurut John Dewey, pendidikan adalah proses pembentukan keterampilan intelektual dan emosional dasar terhadap alam dan sesama manusia. Menurut J.J. Rousseau, tujuan pendidikan adalah untuk memberi kita makanan yang tidak kita miliki di masa kanak-kanak tetapi dibutuhkan di masa dewasa. Sementara itu, Ahmad D. Marimba, pelatihan adalah pembinaan atau bimbingan sadar dari pelatih terhadap perkembangan fisik dan mental peserta didik menuju pembentukan kepribadian yang utama.³ Pendidikan berkelanjutan adalah pendidikan berkualitas tinggi, andal, dan penting bagi generasi yang mengkritiknya dan dunia yang memprioritaskannya. Pendidikan yang berkualitas mencerminkan masyarakat yang maju dan modern.⁴

Lembaga pendidikan Islam formal dewasa ini dapat dibagi menjadi lembaga pendidikan tinggi, yaitu pesantren, sekolah, dan madrasah. Lembaga pendidikan Islam formal yang dimaksud adalah madrasah.⁵ Madrasah adalah lembaga pendidikan, yaitu lembaga yang menjalankan fungsi pendidikan. Madrasah adalah lembaga formal, yaitu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Madrasah adalah satu-satunya lembaga yang secara khusus menjalankan fungsi pendidikan bagi setiap masyarakat atau warga negara. Madrasah merupakan ujung tombak

³ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Parsada, 1999), Hal. 1-3.

⁴ Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kencana, 2020), Hlm. 26.

⁵ H. Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam di Indonesia: Historis dan Eksistensinya*, (Jakarta: Kencana, 2019), Hal. 11.

implementasi kurikulum, baik kurikulum nasional maupun lokal, yang dilaksanakan melalui proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, kelembagaan, kurikuler, dan kelas. Agar proses belajar mengajar efektif dan efisien serta mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan kegiatan manajemen kurikulum. Keberadaan lembaga pendidikan madrasah merupakan inovasi baru dalam pendidikan yang dikelola secara modern dan bermutu²⁰. Penyelenggaraan pendidikan madrasah di Indonesia mempertimbangkan semua aspek pendidikan. Madrasah merupakan pengembangan dari pesantren yang mengedepankan pembelajaran antara keterampilan dan kognitif serta keterampilan afektif dan psikomotorik. Madrasah dipersiapkan untuk mengembangkan manusia seutuhnya sebagai bentuk kemajuan tradisi pesantren.⁶

Peraturan madrasah terikat dengan tata tertib madrasah, juga tata tertib bagi guru dan karyawan, serta tata tertib bagi siswa. Secara umum tata tertib madrasah dapat diartikan sebagai tata tertib yang harus dipatuhi oleh setiap warga madrasah di tempat berlangsungnya pembelajaran. Pelaksanaan madrasah berjalan dengan baik apabila guru, perangkat madrasah dan siswa di madrasah saling mendukung. Minimnya dukungan siswa mengakibatkan peraturan madrasah yang kurang masuk akal diberlakukan di madrasah. Tata tertib madrasah berupa tata tertib madrasah merupakan kumpulan tata tertib yang tertulis dan dibuat mengikat di lingkungan madrasah. Peraturan yang berlaku bagi siswa madrasah antara

⁶ Asfiati dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kencana, 2022), Hal. 41.

lain peraturan madrasah. Peraturan madrasah berperan penting dalam mendisiplinkan siswa di madrasah. Tata tertib madrasah memuat berbagai persoalan yang berkaitan dengan perilaku sehari-hari para siswa madrasah tersebut.⁷

Disiplin sangat penting saat mendaftar ke lembaga pendidikan. Disiplin siswa dapat menunjang kemajuan sekolah itu sendiri. Sekolah yang mengikuti aturan yang terorganisir menciptakan pembelajaran yang baik. Pada masa awal tumbuh kembangnya, anak dapat dipengaruhi kuat oleh teman sebayanya untuk tidak melanggar peraturan madrasah, karena anak menanamkan kebiasaan berbuat baik dan berbuat baik, atau sebaliknya berperilaku dan bertindak buruk. Sahabat madrasah di lingkungan madrasah dan lingkungan sosial berperan penting dalam membentuk perilaku anak karena siswa tidak hanya dilahirkan sebagai pribadi yang bermoral atau berakhlak mulia. Lingkungan madrasah merupakan lembaga pendidikan yang dapat mendukung rekonstruksi sosial masyarakat yang lebih baik dan mengembangkan misi untuk mewujudkan karakter yang baik bagi anak bangsa. Disiplin madrasah merupakan bentuk pembentukan norma yang berlaku di masyarakat, dan norma kepatutan, norma hukum, norma kesopanan, dan norma agama. Yakni aturan-aturan yang harus diikuti dan dipenuhi oleh setiap bagian madrasah yang mengaturnya. Dengan adanya tata tertib madrasah diharapkan terwujud kehidupan yang tertib di

⁷ Hendro Widodo, *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah*, (Yogyakarta: UAD Press, 2019), Hal. 118.

lingkungan madrasah, sehingga tujuan dasar madrasah sebagai lembaga pendidikan dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu, dibutuhkan komitmen dan tanggung jawab yang besar dari mahasiswa dalam melaksanakan aturan yang ada sebagai jurusan.⁸

Menaati tata tertib madrasah merupakan salah satu kewajiban siswa sebagai siswa. Salah satu prestasi siswa tercermin dari perubahan perilaku menjadi lebih baik. Dengan mengikuti tata tertib madrasah maka dapat dikatakan bahwa siswa telah melaksanakan tugas kesiswaannya dengan baik serta memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab sebagai siswa. Setiap aturan bersifat mengikat, artinya siapa pun yang berada di lingkungan di mana aturan tersebut berlaku secara implisit bertanggung jawab untuk itu. Jika siswa mematuhi peraturan yang berlaku, dia telah disiplin, dan jika dia berperilaku sebaliknya, dia telah berperilaku tidak disiplin dan akan dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku. Peraturan Madrasah dibentuk untuk mengatur kegiatan madrasah sehingga tercipta suasana kehidupan madrasah yang disiplin dan sehat yang menjamin kelancaran proses belajar mengajar. “Peraturan di madrasah adalah peraturan yang mengatur tingkah laku umum peserta didik selama masa sekolahnya untuk menciptakan suasana pendidikan”.⁹

Untuk menghasilkan tata tertib madrasah yang dapat dibanggakan, maka guru juga harus ikut andil dalam mendidik santri agar mau mengikuti

⁸ Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), Hal. 4-5.

⁹ Rudi Darma Putra, *Pelayanan Perpustakaan Dimasa Pandemic Covid-9*, (Jakarta: Muklis Puna, 2021), Hal. 63-64.

tata tertib madrasah sehingga dapat mengharumkan nama madrasah yang diusung santri. Siswa yang selalu patuh dan selalu santun di dalam maupun di luar madrasah membuat nama madrasah menjadi baik di mata masyarakat. Namun, siswa yang selalu memusuhi dan berpakaian rapi di luar madrasah justru menjatuhkan nama dan citra madrasah. Perlakuan terhadap siswa yang melanggar tata tertib madrasah harus sangat ditertibkan asalkan tetap mengenakan busana madrasah sambil membangkitkan kesadaran siswa.

Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas merupakan lembaga pendidikan dengan peraturan dan sanksi sebagaimana lembaga pendidikan lainnya. Penegakan peraturan di madrasah ini meningkat dari tahun ke tahun. Sejak tahun 2012 peraturan madrasah berlaku sampai dengan tahun pelajaran 2021/2022; Peraturan ini akan dipertahankan dan disempurnakan lebih lanjut dengan memperhatikan perkembangan zaman. Karena regulasi merupakan salah satu unsur terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan. Selain itu madrasah ini juga bertujuan untuk meningkatkan Ahlakul Karimah sebagai generasi penerus untuk membangun bangsa yang bernaifaskan agama. Untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif, Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas memiliki peraturan madrasah khusus siswa yaitu seragam, tata rambut, penerimaan sekolah dan pelajaran. waktu Setiap siswa harus mengikuti aturan yang ditetapkan oleh

madrasah di lingkungan madrasah. Siswa diharapkan dapat mengikuti resep tersebut dalam perilakunya dan sedemikian rupa sehingga dapat membentuk siswa yang berkarakter disiplin di lingkungan madrasah.

Untuk membentuk siswa yang disiplin, diperlukan pengontrolan dan pembiasaan untuk siswa dalam pelaksanaan tata tertib yang sudah ditentukan. Diharapkan siswa bisa mematuhi peraturan di madrasah sehingga terbentuk karakter siswa yang disiplin.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang judul: **Implementasi Peraturan Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.**

B. Batasan Masalah/ Fokus Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, penelitian ini berfokus pada peningkatan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas. Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong merupakan salah satu lembaga pendidikan yang juga memiliki tata tertib yang diatur sedemikian rupa agar siswa disiplin. Tata tertib madrasah yang dimaksud oleh peneliti adalah:

Seragam, gaya rambut, masuk sekolah dan tahun kuliah.

Penerapan Peraturan Madrasah Untuk Meningkatkan Disiplin di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan

Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas. Karena peraturan madrasah, siswa diharapkan mengikuti peraturan madrasah seperti yang diharapkan.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan yang dipersiapkan secara cermat dan terperinci dari suatu rencana, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan, pelaksanaan bentuk-bentuk pelaksanaan dan rencana kerja yang telah disusun.¹⁰ Implementasi yang dimaksudkan adalah peraturan yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Peraturan adalah pola yang diterapkan pada tindakan atau perilaku. Tujuannya adalah untuk memberi anak-anak instruksi perilaku yang diterima dalam kelompok tertentu.¹¹ Adapun peraturan yang dimaksudkan yaitu peraturan pakaian seragam, penataan rambut, waktu masuk sekolah dan waktu belajar di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.
3. Disiplin adalah kemauan seseorang untuk mengikuti aturan-aturan yang berlaku dalam organisasi dengan kesadarannya sendiri.¹² Adapun

¹⁰ W.J.S. Poerwada, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000). Hal. 735.

¹¹ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), Hal. 124.

¹² Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), Hal. 2.

disiplin yang dimaksudkan yaitu disiplin dalam mematuhi peraturan madrasah seperti: pakaian seragam, penataan rambut, masuk sekolah dan waktu belajar sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

4. Siswa adalah anak yang belum dewasa yang membutuhkan usaha, bantuan dan bimbingan dari orang lain untuk tumbuh dan memenuhi tanggung jawabnya sebagai makhluk Tuhan, manusia, warga negara, anggota masyarakat dan individu.¹³ Adapun siswa yang dimaksudkan adalah seluruh siswa/siswi Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas mulai dari kelas 1, 2 dan 3.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi peraturan madrasah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas?
2. Apa faktor penghambat dalam implementasi peraturan madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas?

¹³ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), Hal.251.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan persoalan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan implementasi peraturan madrasah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Untuk menggambarkan faktor penghambat dalam implementasi peraturan madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian ini adalah untuk memberikan peran dan kontribusi yang ilmiah dan aplikatif, khususnya dalam konteks pengayaan komunitas pendidikan ilmiah. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan inspirasi dan motivasi positif bagi peneliti dan pembaca untuk melakukan penelitian sejenis terkait implementasi peraturan madrasah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi madrasah, penelitian ini memberikan tambahan informasi yang dapat dijadikan sebagai catatan masukan dalam mengimplementasikan peraturan madrasah.
- b. Bagi penulis, memberikan banyak informasi dan pendapat bagi penulis dan dapat digunakan untuk belajar tentang implementasi peraturan dan penawaran ketika peneliti mendalami dunia pendidikan.
- c. Bagi pembaca, Pembaca berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi sekaligus gambaran implementasi peraturan madrasah.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang karya ini, perlu dijelaskan bahwa secara umum karya ini terdiri dari:

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah/fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian Teori terdiri dari implementasi, peraturan madrasah, disiplin siswa dan penelitian yang relevan.

Bab III terdiri dari Metodologi Penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data dan teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV Berisi Hasil Penelitian dan pembahasan dari temuan penelitian yang menguraikan implementasi peraturan madrasah dalam

meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas dan faktor penghambat dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

Bab V adalah Penutup terdiri kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Secara sederhana, implementasi dapat diartikan sebagai implementasi atau implementasi. Majone dan Wildavsky mengusulkan implementasi sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky juga berpendapat bahwa implementasi adalah perpanjangan dari aktivitas yang saling beradaptasi (Pressman dan Wildavsky). Implementasi merupakan kegiatan yang saling menyesuaikan, seperti juga dikemukakan oleh Mclaughlin (Mannissa). Istilah-istilah ini menunjukkan bahwa kata implementasi merangkum operasi, operasi, operasi atau mekanisme suatu sistem. Istilah mekanisme berarti bahwa pelaksanaan bukan sekedar kegiatan, melainkan kegiatan yang direncanakan secara sungguh-sungguh dan dilaksanakan berdasarkan standar tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁴ Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah aktivitas atau penerapan sesuatu dengan terencana.

¹⁴ H. Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), Hal. 70.

Adapun deskripsi tingkat kinerja indikator dalam implementasi adalah sebagai berikut¹⁵:

- 1) Baik, jika skor total pemeriksa yang dicapai antara 80%-100% skor total maksimum yang yang mungkin telah dicapai, tanpa ada pemeriksaan kunci yang memiliki skor buruk.
- 2) Cukup, jika skor total pemeriksa yang dicapai anantara 60%-79% dari kemungkinan skor total maksimal yang dapat dicapai, tanpa ada pemeriksaan kunci yang memiliki skor buruk.
- 3) Buruk, jika skor total pemeriksa yang dicapai kurang lebih 59% dari kemungkinan skor total maksimal yang dapat dicapai dan terdapat pemeriksaandr yang memiliki skor buruk.

b. Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Kebijakan

Faktor-faktor penghambat keberhasilan implementasi kebijakan public menurut Edward III dan Widodo terdapat empat faktor, yaitu:

1) Komunikasi

Agar kebijakan benar-benar dapat dilaksanakan, maka orang (pelaksana) harus memahami apa standar tujuan yang harus dikomunikasikan kepada pelaksana. Komunikasi harus konsisten dan konsisten di berbagai sumber data untuk memberi tahu pembuat kebijakan apa standar objektifnya.¹⁶

¹⁵ Teguh Yuwono, *Hutan Adat Menanti Asa Kearifan Lokal Adat Luwu Utara dalam Kelola Hutan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021), Hal. 143.

¹⁶ Budi Wirano, *Kebijakan Publik*, (Jakarta: PT. Buku Seru, 2013). Hal. 178.

Adanya komunikasi yang baik maka akan melahirkan pengetahuan dan keberhasilan sehingga mendapat hikmah dan manfaat yang besar. Sebagaimana yang dituangkan dalam pancasila yang terdapat pada sila yang ke-4 yaitu kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an surah An Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
 صل


Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.¹⁷ (QS An-Nahl [16]: 125)

Firman Allah di atas, dapat dipahami bahwa dengan adanya komunikasi yang baik maka akan mendatangkan kebaikan atau Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.

a) Transmisi

Transmisi merupakan faktor pertama yang mempengaruhi komunikasi politik. Ada beberapa kendala untuk menyampaikan nasihat praktis. Di satu sisi ada konflik pendapat antara mereka yang melaksanakan pekerjaan dan

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Jumatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Jumanatul Ali-ART, 2004). Hal. 281.

perintah para pengambil keputusan politik. Kedua, pengetahuan mengalir melalui lapisan hierarki birokrasi. Seperti yang kita ketahui, birokrasi memiliki struktur yang rapat dan cenderung sangat hirarkis. Ketiga, penyadapan komunikasi pada akhirnya dapat terhalang oleh persepsi selektif dan keengganan pelaksana untuk memahami tuntutan politik.

b) Kejelasan

Kejelasan adalah faktor lain yang disarankan oleh Edwards. Agar kebijakan dapat diimplementasikan sesuai keinginan, maka tidak hanya instruksi implementasi yang diberikan kepada mereka yang mengimplementasikan kebijakan, tetapi komunikasi kebijakan tersebut juga harus jelas. Edwards mengidentifikasi enam faktor yang menyebabkan ketidakjelasan komunikasi politik. Faktor-faktor tersebut meliputi kompleksitas kebijakan publik, keinginan untuk tidak mengganggu kelompok sosial, kurangnya kesepakatan tentang tujuan kebijakan, masalah dalam memulai kebijakan baru, penghindaran akuntabilitas politik, dan sifat pembuatan kebijakan hukum.

c) Konsistensi

Konsistensi merupakan faktor ketiga yang mempengaruhi kebijakan. Agar implementasi menjadi

efektif, instruksi implementasi harus konsisten dan jelas. Meskipun instruksi kepada pelaksana kebijakan cukup jelas, peraturan yang bertentangan tidak memfasilitasi pelaksanaan tugas pelaksana kebijakan dengan baik.¹⁸

2) Sumber Daya

Variabel lain yang mempengaruhi keberhasilan kebijakan adalah sumber. Sumber penting untuk implementasi kebijakan. Jika pelaksana tidak memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menegakkan kebijakan, implementasi ini pun biasanya tidak efektif. Sumber utamanya adalah sebagai berikut:

a) Staf

Staf merupakan sumber yang paling penting dalam melaksanakan kebijakan. Jumlah staf yang banyak tidak secara otomatis mendorong implementasi yang berhasil. Hal ini disebabkan oleh para pegawai pemerintah ataupun staf, namun, disisi lain kekurangan staf juga akan menimbulkan persoalan yang pelik menyangkut implementasi kebijakan yang efektif.

b) Informasi

Informasi merupakan sumber penting kedua dari implementasi kebijakan. Ada dua jenis informasi. Informasi pertama tentang implementasi kebijakan. Pelaksana harus

¹⁸ Budi Wirano, *Kebijakan Publik*, ..., Hal. 179-180.

tahu apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Oleh karena itu, pelaksana kebijakan harus mendapat petunjuk tentang cara pelaksanaan kebijakan. Kedua, informasi tentang kepatuhan karyawan lain terhadap peraturan pemerintah. Pelaksana perlu mengetahui apakah orang lain yang terlibat dalam implementasi kebijakan mengikuti hukum atau tidak.

c) Wewenang

Wewenang adalah sumber daya penting lainnya dalam implementasi. Kekuasaan ini bervariasi dari program ke program dan mengambil bentuk yang berbeda. Badan memiliki kekuasaan yang terbatas atau tidak cukup untuk melaksanakan kebijakan secara memadai. Ketika tidak ada otoritas formal, sering disebut sebagai otoritas di atas kertas. Otoritas di atas kertas atau otoritas formal adalah satu hal, tetapi menggunakan otoritas itu secara efektif adalah hal lain. Keputusan keuangan adalah ukuran drastis. Tindakan ini dapat membingungkan seluruh pegawai dan menimbulkan ketidakpuasan di kalangan pelaksana program.

d) Fasilitas

Fasilitas juga dapat menjadi sumber daya penting dalam implementasi kebijakan. Pelaku mungkin memiliki kemampuan manusiawi yang memadai, mungkin memahami

apa yang harus dilakukan, dan mungkin memiliki wewenang untuk melaksanakan tugasnya, tetapi tanpa bangunan seperti yang berhasil. tidak bisa keluar.¹⁹

3) Kecenderungan-kecenderungan (Disposisi)

Kecenderungan merupakan faktor ketiga yang memiliki implikasi penting bagi implementasi kebijakan yang efektif. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan saat tren berubah:

a) Pengangkatan Biograt

Pengangkatan biograt merupakan hambatan nyata bagi implementasi kebijakan, satu-satunya masalah adalah kebijakan yang diinginkan oleh pejabat senior tidak diimplementasikan.

b) Insentif

Menurut Edwards, salah satu teknik yang diusulkan untuk mengatasi masalah bias implementasi adalah dengan memanipulasi insentif. Secara umum, orang bertindak untuk kepentingan diri sendiri, sehingga manipulasi insentif oleh pembuat kebijakan tingkat tinggi kemungkinan akan mempengaruhi pelaksana kebijakan. Dengan menambahkan beberapa keuntungan atau biaya, ini bisa menjadi faktor pendorong yang mendorong para Fulfiller untuk memenuhi pesanan dengan benar.

¹⁹ Budi Wirano, *Kebijakan Publik*, ..., Hal. 184-191.

4) Struktur Biokrasi

Biokrasi adalah salah satu badan yang paling sering melakukan politik bahkan sama sekali. Biokrasi yang baik secara keseluruhan menjadi pelaksana kebijakan. Sadar atau tidak sadar, biokrasi memilih bentuk organisasi kesepakatan bersama untuk memecahkan masalah sosial kehidupan modern. Berdasarkan pengamatannya terhadap biokrasi di Amerika Serikat, Ripley dan Franklin mengidentifikasi enam ciri biokrasi, yaitu: *Pertama*, biokrasi, jika ada, dipilih sebagai alat sosial untuk memecahkan masalah yang didefinisikan sebagai urusan publik. *Kedua*, birokrasi merupakan institusi yang dominan dalam pelaksanaan program politik, dengan tingkat kepentingan yang berbeda pada setiap tahapannya. *Ketiga*, biokrasi memiliki beberapa tujuan berbeda. *Keempat*, birokrasi beroperasi dalam lingkungan yang luas dan kompleks. *Kelima*, biokrasi jarang mati, naluri bertahan hidup tidak bisa disangkal. *Keenam*, birokrasi tidak netral dalam keputusan politiknya dan tidak sepenuhnya dikendalikan oleh kekuatan eksternal.²⁰

2. Peraturan

a. Pengertian Peraturan

²⁰ Budi Wirano, *Kebijakan Publik,*, Hal. 184-206

Ketertiban berasal dari dua kata yaitu keteraturan dan penataan, keduanya memiliki arti tersendiri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ordo berarti aturan, sistem dan tata tertib sedangkan ordo berarti peraturan. Jadi, menurut etimologinya, disiplin adalah suatu sistem atau susunan aturan yang harus diikuti atau dipatuhi.

Dalam buku Pengantar Pendidikan Indrakusuma, disiplin adalah seperangkat aturan yang harus diikuti dalam suatu situasi atau sistem kehidupan. Aturan Langgulun adalah kesepakatan atau aturan dalam hubungan antara satu pihak dengan pihak lainnya. Peraturan yang ditetapkan oleh Mendikbud No. 14/U/19874 tanggal 1 Mei 1974 adalah peraturan madrasah adalah peraturan yang mengatur kehidupan sehari-hari madrasah dan memuat sanksi bagi pelanggarnya.

Peraturan madrasah merupakan produk lembaga pendidikan yang bertujuan agar segala kegiatan berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan. Tentu ada aturannya, harus ada pihak yang mengontrol (guru) yang tugasnya memeriksa apakah aturan itu berlaku atau tidak, dan ada pihak yang dikontrol (siswa).) yang harus sesuai dengan aturan. Dan sangat wajar jika siswa harus menaati peraturan, karena kepatuhan siswa pada peraturan berarti kepatuhan dan ketaatan kepada guru.

Berdasarkan penjelasan- penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi peraturan madrasah adalah

penerapan aktivitas tata tertib yang diterapkan dalam suatu lembaga pendidikan.

Hal di atas berdasarkan Firman Allah SWT. pada surah An-Nisa' ayat 59 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ
وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ 

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu.²¹ (Q.S An-Nisa' [4]: 59)

Berdasarkan kandungan ayat al-Qur'an di atas, dapat disimpulkan bahwa mengikuti petunjuk penuntun (pengajar) adalah wajib bagi mereka yang menjadi murid madrasah, asalkan petunjuk dan anjuran tersebut tidak bertentangan dengan ajaran Islam. . Perintah dapat diubah dalam Peraturan Madrasah.²²

b. Fungsi Peraturan Madrasah

Adanya peraturan madrasah dan peraturan kelas merupakan kebijakan madrasah dalam membangun budaya disiplin. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan,

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Jumatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahannya*...., Hal. 87.

²² Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah*,....., Hal. 11-13.

terutama di dalam kelas. Pentingnya Aturan Madrasah dalam Budaya Disiplin Dijelaskan oleh Chiu dan Chow, ada satu faktor yang mempengaruhi terciptanya budaya disiplin di Madrasah yaitu aturan dan norma madrasah yang dapat mempengaruhi disiplin kelas. Artinya, peraturan madrasah dan kelas akan sangat mempengaruhi terciptanya budaya disiplin ketika batas-batas perilaku siswa di madrasah semakin jelas. Oleh karena itu, peraturan madrasah dan kebijakan madrasah yang menguatkan peraturan kelas cocok untuk menciptakan budaya disiplin baik di lingkungan madrasah maupun di lingkungan kelas secara terpisah.²³

Adapun fungsi tata tertib madrasah bagi siswa ialah:

- 1) Peraturan sebagai alat untuk mengatur perilaku dan sikap siswa selagi di madrasah

Adanya peraturan madrasah dapat menjamin kehidupan madrasah yang tertib dan damai, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Dengan menerapkan peraturan madrasah yang benar, jelas, konsisten dan ditegakkan secara ketat maka tercipta suasana belajar yang tertib, tenang dan damai di madrasah. Peraturan madrasah yang diikuti dan dilaksanakan siswa dengan benar dapat menjadi pelajaran bagi mereka untuk

²³ Hendro Widodo, *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah, ...* Hal. 119.

menghormati peraturan umum lainnya dan belajar mengembangkan sikap menahan diri dan pengendalian diri..

2) Peraturan sebagai sarana pendidikan

Adanya peraturan madrasah membekali siswa dengan perilaku yang dapat diterima di lingkungannya. Dengan cara demikian, akhirnya siswa dapat mengangkatnya ke dalam kehidupan yang lebih luas yaitu lingkungan masyarakat, dimana sebelum membenamkan diri di lingkungan masyarakat, siswa telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk mempertahankan atau menguasainya sehingga diharapkan nantinya. untuk dapat menciptakan lingkungan yang aman, tenteram, tenteram, dan aman.

3) Peraturan sebagai pedoman bagi perilaku siswa

Peraturan madrasah dapat membimbing tingkah laku siswa dan mendorong siswa untuk bersikap atau bertindak sesuai dengan norma-norma sosial. Peraturan madrasah juga merupakan bagian dari pendisiplinan perilaku siswa. Dengan cara demikian diharapkan siswa mampu berperilaku sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh lingkungan madrasah. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin madrasah penting bagi siswa dimana disiplin dapat mendorong dan mendorong perilaku siswa di madrasah karena disiplin madrasah memiliki aturan-aturan yang harus dilaksanakan oleh siswa.

4) Peraturan pengendali perilaku siswa

Selain itu, peraturan juga menjadi pedoman bagi perilaku santri, karena peraturan madrasah memuat larangan bagi santri dalam kaitannya dengan kegiatan. Tidak hanya itu, kode etik madrasah memberikan sanksi bagi siswa yang melanggarnya.²⁴

c. **Karakteristik Peraturan Madrasah**

Karakteristik ini sangat penting Kualitas ini sangat penting dalam menjadikan madrasah efektif dengan menciptakan kedisiplinan dalam belajar. Karakteristik tata tertib dan disiplin madrasah memiliki hubungan yang signifikan terhadap pembelajaran. Pada dasarnya aturan dan disiplin merupakan harapan yang dinyatakan secara eksplisit yang mencakup ketentuan tertulis tentang perilaku siswa yang dapat diterima, prosedur disiplin, dan sanksi. Disiplin madrasah memiliki dua dimensi penting, yaitu: (1) persetujuan pimpinan madrasah dan guru disiplin madrasah; dan (2) pendampingan yang diberikan kepada guru dalam menjaga disiplin madrasah.

Indikator karakteristik ini adalah:²⁵

²⁴ Rudi Darma Putra, *Pelayanan Perpustakaan Dimasa Pandemic Covid-19,....*, Hal. 65-66.

²⁵ Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011). Hal. 79-80.

- 1) Terdapat peraturan tertulis yang menetapkan tingkah laku peserta didik yang bisa diterima, prosedur-prosedur disiplin, dan sanksi-sanksinya.
- 2) Penyusunan tata tertib melibatkan atau mendengarkan aspirasi peserta didik.
- 3) Terhadap pelanggaran-pelanggaran, dengan cepat dilakukan tindakan kedisiplinan.
- 4) Pemberian tugas tambahan atas ketidakhadiran dan keterlambatan yang dilakukan peserta didik.
- 5) Peraturan disosialisasikan kepada peserta didik melalui berbagai cara, termasuk menuliskannya dalam bentuk poster afirmasi yang dipajang di lokasi-lokasi strategis.
- 6) Sosialisasi dan penerapan peraturan terutama difokuskan pada upaya membantu peserta didik memahami dan mampu menyesuaikan diri dengan setiap butir aturan dalam tata tertib tersebut.
- 7) Orang tua peserta didik memberikan dukungan kepada madrasah mengenai kebijakan disiplin madrasah.
- 8) Penjatuhan hukuman atas pelanggaran tata tertib hendaknya disertai dengan penjelasan mengenai alasan dan maksud positif dari pengambilan tindakan tersebut.
- 9) Penegakan tata tertib merupakan bagian dan terintegrasi dengan upaya membangun budaya perilaku etik dan sikap disiplin, baik

dilingkungan internal madrasah maupun di lingkungan luar madrasah.

- 10) Peserta didik memperlakukan guru dan peserta didik lainnya dengan rasa saling menghargai.
- 11) Ada konsistensi/ kesepakatan diantara para guru mengenai prosedur-prosedur disiplin bagi peserta didik.
- 12) Guru memiliki standar tertulis tentang perilaku peserta didik yang harus dipatuhi secara konsisten dalam kelas.

d. Peraturan Madrasah sebagai Alat Pendidikan

Alat pendidikan adalah segala sesuatu yang mendukung terciptanya tujuan pendidikan. Ansari mengklaim bahwa alat peraga adalah segala sesuatu yang membantu pelaksanaan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan, baik benda maupun bukan benda. Secara sederhana, alat peraga adalah alat bantu yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan.²⁶

Mengenai alat-alat pendidikan, kita dapat membedakan alat-alat pendidikan ke dalam dua golongan, yaitu:

1) Alat pendidikan preventif

Alat peraga preventif adalah alat bantu pedagogis yang bersifat preventif. Tujuan dari alat parenting preventif ini adalah untuk menghentikan anak sebelum mereka melakukan sesuatu yang buruk. Sehingga dapat dihindari hal-hal yang dapat

²⁶ Zainuddin, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2005), Hal.134.

menghambat atau mengganggu kelancaran pelaksanaan pelatihan. Misalnya peraturan, anjuran dan peraturan, larangan dan penegakan.

2) Alat pendidikan refresif

Alat pelatihan kompresi juga dikenal sebagai alat pelatihan perbaikan atau pelatihan perbaikan. Alat pendidikan opresif bertujuan untuk menyadarkan anak tentang apa yang benar, baik dan pantas. Peralatan olahraga yang menindas menjadi pertimbangan ketika ada pelanggaran aturan atau aktivitas ilegal. Misalnya, saran, peringatan, hukuman dan penghargaan.

Namun ada pendapat lain yang mengatakan bahwa alat pendidikan dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu:²⁷

- a) Alat-alat yang memberikan perlengkapan berupa kecakapan berbuat dan pengetahuan hapalan. Alat-alat ini dapat disebut sebagai alat-alat untuk pembiasaan.
- b) Alat-alat untuk memberi pengertian, membentuk sikap, minat dan cara-cara berfikir.
- c) Alat-alat yang membawa ke arah keheningan batin, kepercayaan dan pengarahan diri sepenuhnya kepada-nya.

3. Disiplin

²⁷ Lilis Romdon Nurhasanah dan Redmon Windu Gumati, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), Hal. 175-176.

a. Pengertian Disiplin

Kata “disiplin” berasal dari kata latin “discipline” yang berarti pendidikan atau latihan kesusilaan dan kerohanian serta pembinaan budi pekerti. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin adalah tata tertib, ketaatan atau mengikuti aturan dan tata tertib. Disiplin adalah kemauan seseorang untuk mengikuti aturan-aturan yang berlaku dalam organisasi dengan kesadarannya sendiri.²⁸

Disiplin mengikuti aturan dan peraturan yang ditetapkan. Sebaliknya, menurut Diknas, disiplin adalah tingkat keterpaduan dan konsistensi seseorang dalam hal komitmen atau kesepakatan bersama mengenai tujuan dan proses pelaksanaan yang ingin dicapai selama kegiatan berlangsung. Sedangkan menurut Hurlock, disiplin adalah cara mendidik anak untuk bertingkah laku secara moral dengan cara yang dapat diterima oleh kelompoknya. Disiplin adalah suatu keadaan yang timbul dan terbentuk melalui proses seperangkat nilai ketaatan, ketaatan, kesetiaan, ketertiban dan keteraturan.

Dari perbedaan pendapat mengenai pengertian di atas dapat diketahui bahwa disiplin adalah sikap moral siswa yang terbentuk melalui proses seperangkat perilaku yang dilandasi oleh nilai-nilai ketaatan, ketaatan, ketertiban dan kesusilaan. Siswa yang disiplin menunjukkan kepatuhan dan keteraturan pada peran siswa mereka, yaitu berorientasi pada studi dan teratur. Dengan cara ini, siswa yang

²⁸ Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa,....*, Hal. 2.

disiplin lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilaku mereka. Disiplin memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, terutama dalam hal pembelajaran siswa. Disiplin memfasilitasi belajar siswa secara terarah dan sistematis.

Disiplin adalah suatu cara yang digunakan oleh guru untuk melatih dan membentuk tingkah laku siswa agar berguna dan berhasil dalam bidang studinya. Hal ini terlihat pada disiplin Hurlock, yaitu cara masyarakat mengajarkan anak-anak perilaku moral yang diterima oleh kelompok. Tujuan dari semua disiplin ilmu adalah untuk membentuk perilaku agar sesuai dengan peran yang diberikan pada kelompok budaya yang dengannya individu tersebut mengidentifikasi.²⁹

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah sikap individu yang terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, dan keteraturan berdasarkan acuan nilai moral.

b. Indikator Disiplin Siswa

Kemendiknas Balitbang menguraikan sikap disiplin adalah sebagai berikut:³⁰

²⁹ Leli Siti Hadianti, "Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa" *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, vol. 02 No. 03, 2018 (<http://www.journal.uniga.ac.id>, diakses 28 Maret 2022 pukul 22.19 WIB).

³⁰ Rianawati, *Implementasi Nilai-nilai Karakter Pada Mata Pelajaran*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2010), Hal. 37.

- 1) Datang ke madrasah dan masuk kelas pada waktunya
- 2) Melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya
- 3) Duduk pada tempat yang telah ditetapkan
- 4) Menaati peraturan madrasah dan kelas
- 5) Berpakaian rapi
- 6) Mematuhi aturan permainan
- 7) Menyelesaikan tugas pada waktunya
- 8) Saling menjaga dengan teman agar semua tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik
- 9) Selalu mengajak teman menjaga ketertiban kelas
- 10) Mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata sopan dan tidak menyinggung
- 11) Berpakaian sopan dan rapi
- 12) Mematuhi aturan madrasah

c. Pembinaan Kedisiplinan Siswa

Untuk membentuk kedisiplinan siswa mengikuti tata tertib madrasah, guru menghimbau agar siswa selalu mengisi buku kontak siswa. Pasalnya, buku kontak tersebut berisi berbagai aturan yang harus diikuti siswa selama berada di madrasah. Mengenai pelatihan pendisiplinan siswa di madrasah, yaitu:

1) Pembiasaan

Pembiasaan adalah salah satu alat pelatihan yang paling penting, terutama untuk anak kecil. Anak kecil belum mengerti apa yang baik dan apa yang buruk. Anak kecil juga tidak memiliki tanggung jawab yang harus diurus seperti orang dewasa. Namun, mereka memiliki hak untuk mendapatkan perawatan, perlindungan dan pendidikan. Pada awal dan sebagai dasar pelatihan hanya dilakukan sosialisasi.

Supaya pembiasaan itu cepat tercapai dan baik hasilnya harus memenuhi beberapa syarat tertentu, yaitu:³¹

- a) Mulai kebiasaan sejak dini. Anak-anak harus dibiasakan berbuat baik sejak dini. Sebelum terlambat, berikan contoh yang baik, tunjukkan pada anak perilaku yang baik. Karena ketika kebiasaan buruk yang sering diperhatikan dan diamati anak ditiru.
- b) Kebiasaan itu harus terus menerus (berulang) dan teratur sehingga akhirnya menjadi kebiasaan yang otomatis. Ini membutuhkan pemantauan.
- c) Jangan beri anak kesempatan untuk menghentikan kebiasaan yang sudah mapan. Oleh karena itu pelatihan harus konsisten dan tegas dan tetap teguh dengan posisi yang diambil.

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005). Hal. 185-189.

d) Membiasakan diri pada akhirnya didasarkan pada hati nurani. Apa yang semula merupakan kebiasaan mekanis harus menjadi kebiasaan yang memengaruhi hati nurani anak.

2) Keteladanan

Suatu hal yang Tidak dapat dipungkiri bahwa anak-anak pada umumnya menyukai dan menikmati tingkah laku orang tua, guru/pendidik dan orang lain yang dikaguminya. Bahwa setiap orang secara psikologis mencari karakter untuk ditiru. Peniruan tidak hanya baik untuk anak, yang buruk juga bisa ditiru. Oleh karena itu, keberadaan dan penggunaan keteladanan sebagai alat pengajaran sangat penting untuk keberhasilan pendidikan formal, nonformal, dan informal.

3) Hukuman dan Ganjaran

Hukuman dan hadiah adalah alat pengajaran yang represif. Hukuman adalah alat penindasan yang tidak nyaman sementara hadiah adalah alat penindasan yang menyenangkan.

a) Hukuman

Hukuman adalah tindakan terakhir ketika teguran dan peringatan tidak dapat mencegah anak untuk melanggar hukum. Dalam hal ini, anak tersebut dihukum. Hukuman adalah ganjaran atas perbuatan buruk atau pelanggaran yang mengganggu proses pendidikan.

Menurut Indrakusuma, hukuman pendidikan memiliki beberapa syarat, yaitu: (1) Hukuman harus dalam hubungan cinta. Tujuan pemidanaan bukan untuk merugikan anak atau untuk balas dendam, tetapi untuk kebaikan, demi kebaikan dan masa depan anak, (2) pemidanaan harus berdasarkan kebutuhan atau alat pengajaran lain tidak tersedia. Artinya sudah dilakukan pengumuman, peringatan dan teguran, (3) hukuman harus meninggalkan kesan dalam hati anak yang mendorong anak untuk sadar dan waspada, bukan kesan negatif seperti putus asa, rendah diri, dan kehilangan. . esperante (4) Hukuman menyebabkan harga diri dan penyesalan pada anak. Dihukum, anak merasa percaya diri dan berjanji tidak akan mengulangi kesalahannya, (5) Hukuman diikuti dengan pengampunan yang disertai dengan harapan dan keyakinan. Artinya setelah hukuman, anak memperoleh keyakinan bahwa mereka dapat berbuat baik sesuai dengan harapan bersama.

b) Ganjaran

Penghargaan adalah tindakan senang yang diambil oleh guru untuk mendorong atau memotivasi anak untuk belajar atau melakukan sesuatu dengan lebih baik dan berkinerja lebih baik. Jadi, reward artinya memberikan

hadiah atas hasil yang dicapai anak berkat perbuatan positif anak.

Seorang berhak memberikan gambar kepada orang lain. Menurut Purwanto, pemberian itu gratis, atas kemauan sendiri, dan bisa diberikan kepada siapa saja. Selanjutnya menurut Indrakusuma, ada empat macam penghargaan yang terkait dengan pendidikan, yaitu (1) Pujian terhadap kata-kata seperti: baik, sangat baik dan seterusnya. Pujian sebagai penghargaan yang paling mudah dilaksanakan, begitu juga dengan jempol (thumb up), tepukan dipunggung serta kata-kata pujian dan tepuk tangan, (2) Kehormatan anak yang sukses. Penghormatan ini merupakan salah satu cara seorang anak dinobatkan sebagai siswa teladan atau berprestasi di depan teman-temannya di akhir tahun ajaran. (3) Hadiah atau pemberian berupa barang. Pemberian hadiah juga disebut sebagai hadiah materi. Tentunya harus disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak di sekolah, agar lebih mudah meningkatkan prestasinya dan dilihat oleh anak-anak lain.

4) Pengawasan

Pengawasan ini sangat diperlukan untuk memelihara berbagai kebiasaan kebaikan dan mematuhi aturan, larangan serta mendidik anak dengan baik. Dalam konteks ini, diperlukan tindakan yang konsisten, agar apa yang dilarang harus terus

dikontrol, agar aturan anak tidak dilanggar, yaitu. pemantauan mutlak diperlukan.³²

d. Tujuan Disiplin

Secara umum tujuan disiplin adalah untuk melatih seseorang agar berkembang, melatih anak untuk mengatur dirinya sendiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, sehingga menjadi pribadi yang mandiri dan patuh terhadap segala peraturan. Banyak yang dilakukan di madrasah untuk mengarahkan perilaku yang diinginkan siswa agar tugas-tugas di madrasah dapat berfungsi secara optimal.³³

Menurut Maman Rachman tujuan disiplin sekolah adalah:

- 1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- 2) Mendorong siswa melakukan yang baik dan benar.
- 3) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntunan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah.
- 4) Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.³⁴

e. Ciri-ciri Sikap Disiplin

³² Zainuddin, *Ilmu Pendidikan*,.... Hal. 135-143.

³³ Sukatin dan Shoffa. Saifillah Al-Faruq, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), Hal. 182.

³⁴ Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin*, (Jakarta: Nusa Media, 2021), Hal. 20.

Adapun ciri-ciri sikap disiplin adalah sebagai berikut:³⁵

- 1) Selalu menepati waktu
- 2) Selalu menepati janji, orang yang memiliki sikap ini akan berusaha menepati janji yang telah dibuatnya bila pun tidak dapat menepati janji tersebut maka mereka akan meminta maaf karena tidak dapat menepati janjinya.
- 3) Selalu sesuai aturan, manusia agar hidupnya tertib dan teratur menciptakan aturan dalam kehidupan.
- 4) Hidup terjadwal dan teratur, memiliki jadwal kegiatan, meskipun jadwal tersebut tidak tertulis namun orang dengan ciri-ciri sikap disiplin sudah mengingat dalam pikirannya hal-hal apa saja yang akan dilakukan.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian untuk menguatkan peneliti dalam membuat suatu hasil dari penelitian tertentu, maka penulis terlebih dahulu melihat gambaran dari penelitian terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu yang peneliti kutip yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kasmawati (2012) alumni Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru dengan judul penelitian “Implementasi Peraturan Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung

³⁵ Rudi Bustaman, *Great Service Get Happiness*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), Hal. 42.

Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi” dari hasil penelitiannya, Implementasi tata tertib dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dikategorikan “cukup baik”. Karena berdasarkan standar yang telah ditetapkan 56%-75% tepatnya observasi 67,09% dan angket 86,45 dapat dikategorikan baik. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu Implementasi Peraturan Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas. Sedangkan penelitian terdahulu meneliti Implementasi Peraturan Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan atau pelaksanaan peraturan.³⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Siti Khoiriyah (2020) alumni Universitas Negeri Semarang dengan Judul penelitian “Implementasi Tata Tertib Sekolah dan Peran Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas II A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang. dari hasil penelitiannya bahwa Implementasi Peraturan Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas. Sedangkan penelitian terdahulu meneliti Implementasi Tata Tertib

³⁶ Kasmawati, *Implementasi Tata Tertib dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi*, Skripsi (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2012).

Sekolah dan Peran Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas II A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan atau pelaksanaan peraturan.³⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Timbul Hanaehan Simatupang (2018) alumni Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dengan judul penelitian “Implementasi Peraturan Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Mdrasah Tsanawiyah Swasta Jabalul Madaniyah Sijungkgang Kecamatan Angkola Timur” dari hasil penelitiannya, pengimplementasian peraturan madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa sudah baik karena peraturan diimplementasikan secara menyeluru dan tegas. Upaya guru dalam mengimplementasikan peraturan madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa yaitu menjadi mensosialisasikan, pengawasan (*controlling*), contoh atau teladan dan mengevaluasi. Hambatan guru dalam mengimplementasikan peraturan madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa yaitu kendala yang berasal dari diri siswa sendiri seperti kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua tentang sikap perilaku yang baik dan adanya rasa malu dalam diri siswa untuk berkonsultasi kepada guru dan hambatan yang berasal dari madrasah itu sendiri seperti ketidak tegasan dalam dalam menjatuhkan sanksi dan sanksi yang tidak seragam. Penelitian ini berbeda dengan peneliti sebelumnya

³⁷ Anisa Siti Khoiriyah, *Implementasi Tata Tertib Sekolah dan Peran Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas II A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang*, Skripsi (Universitas Negeri Semarang, 2020).

yaitu Implementasi Peraturan Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas. Sedangkan penelitian terdahulu meneliti Implementasi Peraturan Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jabalul Madaniyah Sijungkang Kecamatan Angkola Timur. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti penerapan atau pelaksanaan peraturan.³⁸

³⁸ Timbul Hanaehan Simatupang, *Implementasi Peraturan Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jabalul Madaniyah Sijungkang Kecamatan Angkola Timur*, Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 17 Juni 2022 sampai 29 Juli 2022. Sedangkan tempat penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Melalui penggunaan penelitian lapangan, yakni dengan melihat kejadian di lapangan sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan menyelidiki dan menjelaskan fenomena dan kenyataan yang terjadi.

Penelitian kualitatif disini mengacu penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan objek sebagaimana adanya atau bertujuan untuk menggambarkan situasi atau kejadian.³⁹ Dalam hal ini peneliti akan mengidentifikasi implementasi peraturan madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

³⁹ Saipuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), Hal. 7.

C. Subjek Penelitian

Konsep penelitian adalah orang atau apapun yang menjadi sumber data penelitian. Sedangkan menurut Suharsimin Arikunto bahwa subjek penelitian adalah subjek yang dapat diperoleh informasi baik berupa benda gerak ataupun proses sesuatu.⁴⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Madrasah, WKM Kesiswaan dan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

D. Sumber Data

Adapun cara pengambilan data penelitian ini terbagi dua, yaitu: data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁴¹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, WKM Kesiswaan, guru-guru dan siswa/siswi Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Dalam penelitian ini digunakan tehnik purposive sampling untuk menentukan informan sebanyak 10 guru dan siswa 15 orang, penggunaan tehnik purposive sampling dalam penelitian ini diharapkan dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan sampel

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hal. 107.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), Hal. 308.

yang tepat berdasarkan penentuan informan. Pengambilan sampel, karena penetapan purposive sampling, subyek penelitian adalah sasaran penelitian yang dianggap lebih relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.⁴²

Purposive sampling adalah salah satu teknik non random sampling dimana peneliti memilih sampel dengan menentukan karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian sedemikian rupa sehingga kemungkinan dapat menjawab masalah penelitian.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.⁴³ Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, buku-buku dan sumber lain yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, sumber data dipilih dan disesuaikan

⁴² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), Hal. 68.

⁴³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), Hal. 132.

dengan tujuan penelitian. Penelitian kualitatif menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui subjek serta objek penelitian. Sehingga peneliti dapat memahami kejadian yang sebenarnya. Observasi adalah salah satu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar.⁴⁴ Observasi yang dimaksudkan disini adalah mengobservasi keadaan Madrasah, aktifitas guru dalam menerapkan peraturan madrasah kepada siswa/siswi Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas,

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interwieweee) yang memberi jawaban atas pertanyaan.⁴⁵ Wawancara yang dimaksudkan adalah melakukan serangkaian Tanya jawab langsung dengan Kepala Madrasah guru WKM kesiswaan, guru-guru dan siswa. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.⁴⁶

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Hal. 223.

⁴⁵ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2000), Hal. 135.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hal. 213.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dan data yang lengkap tentang pelaksanaan peraturan madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

3. Studi Dokumen

Studi Dokumen merupakan sumber informasi yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang memberikan segala informasi bagi proses penelitian. Menurut Bungin, bahan dokumen itu berbeda secara gradual dengan literature, dimana literature merupakan informasi yang tersimpan atau didokumentasikan sebagai bahan documenter.⁴⁷

Penelitian ini dilakukan untuk mencari dokumen dari tempat penelitian yaitu identitas madrasah, foto lokasi penelitian, struktur organisasi, tata tertib madrasah, keadaan Kepala Madrasah, keadaan guru WKM kesiswaan, keadaan siswa/siswi dan keadaan siswa yang melanggar peraturan madrasah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Sugiyono mengatakan bahwa suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Teknik untuk memastikan

⁴⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), Hal.152.

keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan memastikan keabsahan data dalam penelitian melalui teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebenaran data dengan menggunakan sesuatu selain data itu, untuk keperluan verifikasi atau membandingkan data.

Berdasarkan teori di atas, untuk memastikan keakuratan data dalam penelitian ini, perlu dilakukan pengecekan dan implementasi berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Pengecekan keakuratan informasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu;

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah untuk mempererat hubungan peneliti dengan informan. Memperluas pengamatan untuk menguji kredibilitas bahan penelitian, yaitu dengan cara mengamati apakah informasi yang diperoleh sebelumnya benar atau tidak ketika divirivikasi ulang ke lapangan. Tunjukkan bahwa peneliti dapat melengkapi laporan penelitian dengan pernyataan yang memperluas pengetahuan mereka.⁴⁸

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri- ciri atau unsur- unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut. Artinya pengamatan menyediakan kedalaman bahasan. Ketekunan pengamatan

⁴⁸ Arnild Augina Makarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Volume. 12 3, 2020. Hal. 147.

berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara terus menerus terhadap faktor- faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai seluruh faktor yang diamati dapat difahami.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti harus melakukan observasi wawancara terus menerus baik secara tersamar, terus terang, maupun tersembunyi.

3. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi dengan dokumentasi penelitian seperti, film, video atau rekaman lainnya. Dokumentasi ini dapat digunakan untuk membandingkan hasil yang dicapai dengan kritik yang terkumpul. Materi yang terekam atau terekam dapat dijadikan tolak ukur dalam pengujian saat menganalisis dan menginterpretasikan data.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah metode analisis data yang mensintase informasi dari berbagai sumber. Triangulasi bertujuan untuk menguji data yang ada dengan cepat untuk mengkonfirmasi interpretasi dan alat untuk memperbaiki kebijakan dan program berdasarkan bukti yang telah tersedia. Triangulasi dilakukan dengan cara menguji informasi dengan menggunakan metode yang berbeda, pada kelompok yang berbeda dan pada populasi yang berbeda. Hasilnya dapat mendukung data dan mengurangi bias yang dapat terjadi dalam satu penelitian.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif dan teoritis yaitu menyajikan data deskriptif dan teoritis yaitu menyajikan data deskriptif dan teori yang sesuai dengan permasalahan penelitian untuk memperoleh makna yang signifikan dari data lapangan dan kajian teoritis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Penelitian tentu saja menerima banyak data dan relative beragam bahkan sangat kompleks. Sehingga harus dicatat secara cermat dan detail. Semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin besar jumlah datanya, semakin kompleks dan rumit jadinya. Oleh karena itu, analisis data harus segera dilakukan melalui reduksi data. Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta menghilangkan yang tidak perlu. Proses analisis data, yaitu mereduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan adalah proses yang saling berinteraksi, yang tidak penting.

2. Data *Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

Berdasarkan informasi di atas, peneliti menyajikan materi sebagai deskripsi dalam bentuk teks naratif.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya tidak jelas setelah dilakukan penyelidikan, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dari penjelesan di atas, peneliti menarik kesimpulan sementara dan perubahan ketika tidak ditemukan bukti kuat pengumpulan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

Ma'had Robiul Islam Pasar Latong berdiri sejak tahun tahun 2012, tepatnya pada tahun ajaran 2012/2013, ma'had ini didirikan atas dasar tingginya minat anak didik untuk menuntut ilmu di sekolah yang berbasis islam, atas dasar tersebutlah Pimpinan Pondok Pesantren Robiul Islam Pasar Latong mendirikan ma'had Robiul islam ini. Selain itu, dengan mendirikan ma'had ini akan meringankan beban orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya ke sekolah yang berbasis islam. Para orang tua di skitar pasar latong sangat bersyukur dengan adanya ma'had rob'ul islam ini, karena bisa menyekolahkan anaknya di lokasi yang tidak jauh dari rumah sehingga masyarakat desa pasar latong tidak perlu lagi menyekolahkan anaknya ke tempat yang jauh sehingga akan lebih menghemat biaya sekolah. Dan biaya sekolah ini gratis, tidak ada pembayaran spp untuk tingkat Mts. Dengan begini, anak dan orang tua mendapat manfaat dari pendirian sekolah ini.

Awalnya ma'had ini hanya mendirikan untuk jenjang MTs di tahun 2012 dengan jumlah siswa sekitar 60 siswa, kemudian pimpinan ma'had tertarik untuk melanjutkan pendidrian untuk jenjang

MA. Yaitu tahun 2015 dengan jumlah siswa yang hampir sama yaitu sekitar 60 siswa. Setiap tahun untuk jenjang MTs mengalami peningkatan jumlah siswa, ini terjadi karena sekolah ini memiliki potensi yang baik, baik di bidang akademik ataupun keterampilan. Dalam pesantren ini mempelajari pelajaran umum dan pelajaran kitab kuning sehingga siswa tidak hanya paham agama tetapi juga mengetahui ilmu umum, seperti bahasa Inggris, matematika dan lain sebagainya.

Madrasah ini terletak di Jl. Lintas Sibuhuan – Gunung Tua km. 5 Desa Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. Dan ma'had Robiul Islam Pasar Latong ini sangat banyak mengalami perubahan dari masa ke masa, mulai dari sistem belajar, peraturan dan penambahan sarana prasarana dan juga ekstrakurikuler.⁴⁹

2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

Visi

a. Visi

“Terwujudnya Madrasah yang berkualitas, berprestasi, terampil, berakhlak mulia, bertaqwa dan islami.”

⁴⁹ H. Sangkot Hasibuan, kepala sekolah “wawancara” tanggal 24 Juni 2022, Nur Maizar Pulungan, Pegawai Tata Usaha “wawancara” Tanggal 24 Juni 2022, dokumen Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong, tanggal 24 Juni 2022.

b. Misi

- 1) Menumbuh kembangkan kreatifitas dan meningkatkan profesional guru dalam melaksanakan tugas.
- 2) Membangkitkan minat belajar dan berlatih untuk mencapai prestasi yang unggul.
- 3) Menunaikan akhlakul karimah secara terpadu dan mengamalkan dalam kehidupan sehari- hari.
- 4) Mewujudkan nuansa islami dalam semua aspek, baik di dalam maupun di luar sekolah.⁵⁰

3. Keadaan Guru dan Siswa

Guru dan siswa merupakan dua faktor yang selalu ditemukan dalam suatu sector sekolah agar proses belajar mengajar dapat berlangsung. Tanpa ada guru dan siswa proses belajar mengajar di sekolah tidak akan dapat berlangsung. Dengan demikian, penulis merasa perlu untuk menguraikan keadaan guru dan siswa di Madrasah Rsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas. Untuk lebih jelasnya peneliti mencantumkan dibawah ini berbentuk table.

⁵⁰ Dokumen Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong, tanggal 25 Juni 2022.

Tabel 4.1

Keadaan guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Hj. Saria Mintaito, S.Ag	Yayasan	S 1
2	H. Sangkot Hasibuan, S.Ag	Kepala Madrasah	S 1
3	Pambela Hasibuan, S.Pd.I	WKM Kurikulum & Guru B. Studibipa	S 1
4	Asrul Haris Nasution, S.Pd	KM Kesiswaan & Guru B. Studi PKN	S 1
5	Abdul Aziz Nasution	Guru Bidang Studi Kaligrafi	MAS
6	Adri Suhada, S.Pd	Guru Bidang Studi IPA	S 1
7	Basiruddin Hasibuan	Guru Bidang Studi Shorof	MAS
8	Gong Martua Siregar, S.Pd.I	Guru Bidang Studi Bahasa Inggris	S 1
9	Gozali Harahap, Sh	Guru Bidang Studi Hadits	S 1
10	Haris Hasibuan, S.Sy	Guru Bidang Studi Nahu	S 1
11	Ibrahim Daulay, S.Sy	Guru Bidang Studi Bahasa Arab	S 1
12	Lahmi Hasibuan, S.Pd.I	Guru Bidang Studi Al-Qur'an Hadits	S 1
13	Mhd. Ali Barani Nst	Guru Bidang Studi Ketag	MAS
14	Muhammad Yunus Nasution	Guru Bidang Studi Fikih	MAS
15	Parlaungan Lubis, S.Pd.I	Guru Bidang Studi PJOK	S 1
16	Sahrudi Hasan Daulay	Guru Bidang Studi Nahu	MAS
17	Ali Muksin Pasaribu, S.Pd	Guru Bidang Studi PJOK	S 1
18	Salamat Paimpunan Hsb	Guru Bidang Studi Tauhid	MAS
19	Baharuddin Soleh Daulay, SH	Guru Bidang Studi IPS	S 1
20	Muhammad Alwi Gufron	Guru Bidang Studi Kaligrafi	MAS
21	Istan Fauzi Rambe	Guru Bidang Studi Tafsir	MAS

22	Mahmudin Hasibuan, MH	Guru Bidang Studi Tauhid	S 1
23	Hakkul Laila Siregar, S.Pd.I	Guru Bidang Studi Bahasa Inggris	S 1
24	Hanna Rukiah Hasibuan, S.Pd	Guru Bidang Studi IPS	S 1
25	Mintana Hasibuan, S.Pd.I	Guru Bidang Studi SKI	S 1
26	Nur Maizar, S,Sy	Guru Bidang Studi Hadits	S 1
27	Nur Sopiah Hasibuan, S.Pd.I	Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak	S 1
28	Rizki Maidah, S.Pd	Guru Bidang Studi PKN	S 1
29	Siti Aminah Siregar, S.Pd	Guru Bidang Studi Bahasa Inggris	S 1
30	Siti H Rahmadani , S.Pd	Guru Bidang Studi Matekatika	S 1
31	Syukria Harahap, S.Pd	Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia	S 1
32	Vivi Novita Pulungan, S.Pd	Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia	S 1
33	Wirda Halwi, S.Pd.I	Guru Bidang Studi Bahasa Inggris	S 1
34	Yusra Mardia Pulungan, S.Pd	Guru Bidang Studi Matematika	S 1
35	Binonggar Hasibuan, S.Pd.I	Guru Bidang Studi Tahfidz	S 1

Sumber data: wawancara dengan pegawai tata usaha Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong

Dari table diatas, bahwa guru dan pegawai yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong sebanyak 35 orang, yang terdiri dari 21 laki-laki dan 14 perempuan. Dari segi kualitas siswa sampai pada tahun 2022 siswa berjumlah 559. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.2
Keadaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar
Latong

No	Kelas	Jenis Kelamin	
		LK	PR
1	Kelas 7 A	16	14
2	Kelas 7 B	25	14
3	Kelas 7 C	22	18
4	Kelas 7 D	23	14
5	Kelas 7 E	15	18
6	Kelas 7 F	14	16
7	Kelas 8 A	23	22
8	Kelas 8 B	23	14
9	Kelas 8 C	18	15
10	Kelas 8 D	20	14
11	Kelas 8 E	10	24
12	Kelas 9 A	18	18
13	Kelas 9 B	18	16
14	Kelas 9 C	18	18
15	Kelas 9 D	18	14
16	Kelas 9 E	13	16
	Jumlah	294	265

Sumber data: papan data dan wawancara dengan pegawai tata usaha
Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong

4. Keadaan sarana prasarana

Sarana prasarana adalah faktor penting yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan untuk mencapai pendidikan untuk mencapai pendidikan dengan maksimal. Setiap lembaga pendidikan harus menyediakan persiapan-persiapan yang akan digunakan dalam melangsungkan pendidikan di lingkungan sekolah. Adanya sarana prasarana yang lengkap maka guru akan lebih mudah mengelola proses belajar mengajar secara terprogram dan disiplin.

Keadaan sarana prasarana pada suatu lembaga pendidikan sangat mempengaruhi terhadap lancarnya kegiatan pembelajaran.

Apalagi dengan tuntutan kurikulum berkarakter. Oleh karena itu, sarana prasarana pada pendidikan formal seperti di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong. Dari data yang di dapat, dilihat dari table berikut:

Tabel 4.3
Keadaan sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong

No	Jenis-Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Gedung	16 Ruang	Baik
2	Kantor Guru	1	Baik
3	Kantor TU	1	Baik
4	Mushollah	1	Baik
5	Meja Guru	26	Baik
6	Kursi Guru	30	Baik
7	Kursi Tamu	6	Baik
8	Meja Tamu	1	Baik
9	Lemari	5	Baik
10	Rak Buku	4	Baik
11	Papan Tulis	16	Baik
12	Papan Absen	2	Baik
13	Bel	1	Baik
14	Papan Merk	2	Baik
15	Lapangan Parkir	1	Baik

B. Temuan Khusus

3. Implementasi Peraturan Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas

Pelaksanaan peraturan Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong dapat dilihat dari hasil observasi yang telah dilaksanakan, bahwa para siswa dituntut untuk menerapkan

peraturan yang ada di Madrasah. Peraturan tersebut banyak diantara siswa yang mematuhi peraturan yang berlaku.

Berikut adalah pelaksanaan peraturan Madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong sebagai dasarnya hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa Peraturan yang dibuat di madrasah wajib patuhi, seperti siswa-siswi dianjurkan untuk datang ke sekolah tepat waktu, memakai pakaian seragam sesuai hari yang ditentukan, penataan rambut yang rapi dan menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif sesuai peraturan yang berlaku di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong.”⁵¹

Selanjutnya wawancara dengan Pak Asrul selaku WKM Kesiswaan memaparkan bahwa Peraturan di Madrasah ini dapat dikatakan sudah berjalan optimal dalam pelaksanaannya, meskipun masih ada beberapa siswa yang melanggar peraturan madrasah. Jika dibandingkan antara yang mematuhi dengan yang melanggar peraturan, Alhamdulillah lebih banyak yang mematuhi peraturan daripada yang melanggar peraturan. Pelaksanaan peraturan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan.⁵²

⁵¹ H. Sangkot Hasibuan. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah SWASTA Robi'ul Islam Pasar Latong, “wawancara” tanggal 25 Juni 2022.

⁵² Asrul Haris, WKM Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong, “wawancara” 25 Juni 2022.

Berikut terkait dengan Pelaksanaan peraturan madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong, yaitu:

- a. Memberikan pengarahan terhadap siswa
- b. Melakukan pembiasaan terhadap siswa
- c. Memberikan contoh yang baik terhadap siswa
- d. Melakukan pemeriksaan terhadap seragam, rambut, masuk sekolah dan waktu belajar
- e. Memberikan hukuman terhadap siswa yang melanggar peraturan.⁵³

Pernyataan serupa juga dipaparkan oleh Pak Basiruddin salah satu guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong, bahwa untuk bisa menanamkan kedisiplinan yang baik terhadap siswa harus dimulai dari menanamkan rasa disiplin beribadah kepada Allah SWT. untuk itu diharapkan kepada semua guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong agar dapat memberikan contoh yang baik terhadap semua siswa seperti aktivitas yang ada di Madrasah yaitu, mengajak semua siswa untuk melaksanakan sholat dhuha berjama'ah di masjid waktu jam istirahat tiba dan membaca surah pendek sebelum pulang sekolah. Dengan adanya rutinitas tersebut tanpa disadari guru dan siswa akan terbiasa

⁵³ H. Sangkot Hasibuan, Kepala Sekolah....tanggal 25 Juni 2022.

taat beribadah kepada Allah SWT, dan taat kepada peraturan-peraturan yang ada di madrasah.⁵⁴

Peraturan Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong yang harus dipedomani seluruh siswa yaitu:

a. Pakaian Seragam

Pakaian seragam merupakan salah satu peraturan madrasah yang harus dipatuhi siswa/i Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong. Sesuai dengan wawancara dengan Pak Gong Martua, yang mengatakan bahwa Pakaian seragam madrasah sudah berjalan sesuai dengan peraturan yang telah disepakati bersama. Atribut madrasah sudah disediakan oleh pihak sekolah untuk seluruh siswa. Jika siswa tidak memakai atribut tersebut bapak/ibu guru akan memberikan peringatan, jika siswa masih melanggar maka akan diberi sanksi.⁵⁵

Hal yang serupa juga dipaparkan oleh Ibu Wirda Halwi selaku guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong, yang mengatakan bahwa Bapak/ibu guru sering melakukan pemeriksaan terhadap atribut madrasah, untuk siswa yang melanggar peraturan akan dikenakan sanksi, seperti memungut sampah,

⁵⁴ Basiruddin Hasibuan, Guru Sekolah, "wawancara" Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong, tanggal 28 Juni 2022.

⁵⁵ Gong Martua, Guru Sekolah, "wawancara" Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong, tanggal 02 Juli 2022.

membersihkan WC, dipukul dan dipermalukan saat apel pagi berlangsung.⁵⁶

Hasil Observasi peneliti terhadap pakaian seragam siswa sudah berjalan maksimal meskipun masih ada beberapa siswa yang tidak memakai atribut lengkap. Sebagian hanya memakai 1 atribut.

b. Penataan Rambut

Penataan rambut juga salah satu peraturan yang harus dipatuhi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong, sesuai wawancara dengan Pak Basiruddin salah satu guru dimadrasah tersebut yang mengatakan bahwa Penataan rambut siswa. Madrasah memberikan batas panjang rambut laki-laki maksimal 3 cm, tidak boleh dimodel dan diwarnai. Pelaksanaan ini berjalan sesuai yang disepakati bersama walaupun masih ada beberapa diantara siswa yang melanggarnya seperti panjang rambutnya lebih dari 3 cm. jika siswa melanggar, maka akan diberi peringatan/ sangsi dan jika masih diabaikan maka pihak madrasah akan mencukur rambutnya.⁵⁷

Hasil observasi peneliti terhadap penataan rambut, pelanggaran yang paling banyak mengenai batas panjang rambut yang lebih dari 3 cm. selainnya sudah berjalan sesuai peraturan yang telah ditetapkan di madrasah.

⁵⁶ Wirda Halwi, Guru Sekolah, "wawancara" Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong, tanggal 05 Juli 2022.

⁵⁷ Basiruddin Hasibuan, Guru Sekolah, "wawancara" Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong, tanggal 28 Juni 2022.

c. Masuk Sekolah

Masuk sekolah juga salah satu peraturan madrasah yang harus dipatuhi oleh siswa/i di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong, sesuai wawancara dengan pak pambela hasibuan siswa/i harus datang ke madrasah tepat waktu sesuai yang ditetapkan oleh pihak madrasah jam 07.15, siswa yang terlambat datang/lewat dari jam yang ditentukan maka akan diasingkan barisannya dan akan diberikan sanksi yang sesuai. Setiap pagi kita melakukan pengabsenan jam pertama, setelah sholat dzuhur kita kembali melakukan pengabsenan supaya siswa yang bolos akan ketahuan. Hal ini dilakukan supaya menjadikan siswa yang disiplin. Jika siswa melanggar peraturan maka akan diberikan sanksi yang sesuai dengan perbuatannya, seperti menghafal doa-doa dan suroh pendek.”⁵⁸

Hasil observasi peneliti terhadap peraturan masuk sekolah sudah dilaksanakan sebagian, tetapi masih ada beberapa siswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan. Siswa yang terlambat akan diberi sanksi oleh guru piket pada hari tersebut.

d. Waktu Belajar

Waktu belajar juga memiliki aturan supaya pembelajaran terlaksana secara efektif dan efisien. Sesuai wawancara dengan Pak

⁵⁸ Pambela Hasibuan, Guru Sekolah, “wawancara” Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong, tanggal 06 Juli 2022.

Roni Pulungan yang mengatakan bahwa Waktu belajar-mengajar berlangsung, siswa sudah mematuhi peraturan yang telah ditetapkan seperti, melengkapi perlengkapan belajar, permisi kepada guru yang ada di kelas jika ingin keluar.⁵⁹

Pelaksanaan peraturan madrasah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik walaupun masih ada beberapa siswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan peraturan yang dibuat, maka diharapkan pada siswa untuk mematuhi peraturan yang berlaku. Peraturan di madrasah dibentuk untuk mengatur kegiatan madrasah sehingga tercipta suasana tata kehidupan madrasah yang disiplin dan sehat yang nantinya akan menjamin kelancaran proses belajar mengajar.

Peraturan sangat penting dalam agama islam, menaati perintah pemimpin (guru) wajib bagi yang menjadi peserta didik sekolah selama perintah dan anjuran tersebut tidak bertentangan dengan ajaran islam. Perintah dapat ditransformasikan dalam peraturan madrasah. Adanya peraturan madrasah menjadikan siswa yang disiplin.

⁵⁹ Roni Pulungan, Guru Sekolah, “ wawancara” Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong, tanggal 06 Juli 2022.

4. Faktor Penghambat dalam Implementasi Peraturan Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

Keteladanan, perhatian dan motivasi serta tindakan tegas akan menimbulkan karakter yang baik atau disiplin dalam menjalankan peraturan madrasah dalam sebuah lembaga pendidikan. Hal ini tidak terlepas dengan orang-orang disekitar kita, hal ini jugalah yang dialami oleh guru dalam mengimplementasikan peraturan madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di madrasah tsanawiyah swasta robi'ul islam pasar latong, bahwa selama mengimplementasikan peraturan madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa ada beberapa faktor penghambat, yaitu:

a. Kurangnya Staf/tidak adanya guru bimbingan konseling

Salah satu faktor penghambat dalam implementasi peraturan madrasah dalam Meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong ialah tidak adanya guru bimbingan konseling (BK) di madrasah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari Bapak H. Sangkot Hasibuan selaku Kepala Sekolah di madrasah tersebut yang mengatakan bahwa Madrasah ini tidak memiliki guru bimbingan konseling (BK), sehingga jika ada siswa yang bermasalah akan berhadapan dengan WKM Kesiawaan yang mengambil alih untuk memberikan keputusan

bagi siswa yang melanggar peraturan di madrasah ini. Siswa yang melanggar peraturan akan berhadapan dengan WKM Kesiswaan untuk diberikan sanksi sesuai tingkat pelanggaran yang diperbuat siswa.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas sejalan dengan hasil observasi peneliti. Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong memiliki beberapa faktor penghambat dalam implementasi peraturan madrasah. seperti yang dipaparkan di atas yaitu tidak adanya guru bimbingan konseling yang mengerti kondisi kejiwaan siswa akan mengakibatkan kurangnya penanganan terhadap siswa yang bermasalah di madrasah. Guru BK memiliki peranan penting dalam lingkungan madrasah. tugas guru BK adalah mengetahui dan memahami perilaku dan teknik konseling pada siswa sehingga mampu siswa mengatasi permasalahannya.

b. Tidak ada Satpam

Satpam merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan peraturan di madrasah karena satpam bertugas untuk menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan madrasah. tidak adanya satpam akan menjadi penghambat pelaksanaan peraturan yang telah dibuat. Sesuai dengan wawancara dengan pak Asrul

⁶⁰ H. Sangkot Hasibuan, Kepala Sekolah, "wawancara" Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong, tanggal 12 Juli 2022.

Harahap yang mengatakan bahwa Madrasah ini tidak ada satpam/petugas keamanan sehingga kami mengalami kesulitan untuk mengawasi siswa yang berkeliaran, apalagi saat jam istirahat, kebanyakan guru istirahat atau berada di kantor, sehingga tidak ada yang mengontrol siswa ketika jam istirahat tiba.⁶¹

Hasil wawancara tersebut sejalan dengan hasil observasi peneliti di lapangan, karena dalam lingkungan madrasah ini ada beberapa faktor penghambat yang menyebabkan peraturan tersebut tidak berjalan dengan maksimal sebab tidak adanya satpam/petugas keamanan di madrasah tersebut. Sehingga akan menimbulkan siswa kurang terjaga atau berkeliaran.

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab penghambat guru dalam implementasi peraturan madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong adalah tidak adanya satpam di lingkungan madrasah tersebut sehingga siswa tidak terawasi setiap waktu apalagi ketika jam istirahat.

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong dapat dikatakan terlaksana dengan baik, walaupun ada

⁶¹ Pambela Hasibuan, Guru Sekolah, "wawancara" Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong, tanggal 06 Juli 2022.

beberapa faktor penghambat, akan tetapi dapat diatasi dengan baik karena adanya OSIM sebagai tangan kanan guru dalam mengatur keamanan dan ketertiban siswa di lingkungan madrasah.

C. Analisis Hasil Penelitian

Madrasah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa di bawah pengawasan pendidik. Madrasah memiliki peraturan yang harus dipatuhi oleh seluruh siswa tanpa terkecuali. Adanya peraturan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan tertib, maka terciptalah suatu pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kedisiplinan di madrasah diikat dalam peraturan dan tata tertib madrasah, baik peraturan untuk guru maupun peraturan untuk peserta didik. Pelaksanaan tata tertib madrasah akan dapat berjalan dengan baik jika guru, aparatur madrasah, dan peserta didik saling mendukung tata tertib madrasah. Kurangnya dukungan dari peserta didik akan mengakibatkan kurang berartinya tata tertib madrasah yang ditetapkan di madrasah. Peraturan madrasah yang berupa tata tertib madrasah merupakan kumpulan aturan yang dibuat tertulis dan mengikat di lingkungan madrasah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong dalam implementasi peraturan madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa, pelaksanaan peraturan madrasah sudah mengarah pada teori, karena selain membuat peraturan, kepala sekolah dan guru-guru menindak lanjuti peraturan tersebut dan mengarahkan dan mengawasi siswa/i di lingkungan madrasah. adapun

faktor penghambat dalam implementasi peraturan dalam meningkatkan disiplin siswa yakni, (1) Tidak adanya guru bimbingan konseling yang mengerti kondisi kejiwaan siswa akan mengakibatkan kurangnya penanganan terhadap siswa yang bermasalah di madrasah. Guru BK memiliki peranan penting dalam lingkungan madrasah. tugas guru BK adalah mengetahui dan memahami perilaku dan teknik konseling pada siswa sehingga mampu siswa mengatasi permasalahannya. (2) Tidak adanya satpam/petugas keamanan di madrasah tersebut. walaupun ada beberapa faktor penghambat, akan tetapi dapat diatasi dengan baik karena adanya OSIM sebagai tangan kanan guru dalam mengatur keamanan dan ketertiban siswa di lingkungan madrasah.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong menghasilkan karya tulis yang sederhana dalam bentuk penulisan skripsi dengan berbagai keterbatasan pada saat penelitian di lapangan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi ini diantaranya adalah instrument yang digunakan hanya sebatas wawancara, observasi dan studi dokumen. Dalam melakukan wawancara adanya keterbatasan waktu, dikarena guru memiliki banyak kegiatan selain mengajar. Selain keterbatasan waktu, dana dan tenaga merupakan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi peraturan madrasah dapat dikategorikan baik, karena Madrasah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas sudah dapat meningkatkan disiplin siswa. Peraturan yang dibuat, seperti pakaian seragam, penataan rambut, masuk madrasah dan waktu belajar dapat dipatuhi oleh siswa dengan adanya pengarahan, contoh yang baik dan memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan.
2. Faktor penghambat dalam implementasi peraturan madrasah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas yaitu kurangnya staf/tidak ada guru bimbingan konseling (BK) dan tidak adanya satpan di lingkungan madrasah.

B. Saran-saran

Dalam hal ini, peneliti mengajukan beberapa saran untuk bahan pertimbangan dalam meningkatkan disiplin siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan yang dapat bersaing dalam bidang tertentu, yaitu:

1. Diharapkan kepada kepala madrasah agar bisa mempertahankan kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan peraturan yang telah ditetapkan dan bisa meningkatkannya lagi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong.
2. Diharapkan kepada guru agar bisa memberikan motivasi serta menjadi contoh yang baik untuk peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong.
3. Bagi siswa agar bisa mempertahankan kedisiplinan, bisa melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan di madrasah, menjadi manusia yang berakhlakul karimah berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa.
4. Bagi madrasah, teruskan melakukan perbaikan terhadap peraturan madrasah agar sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan kedepannya dan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Arnild Augina Makarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Volume. 12 3, 2020.
- Asfiati dan Nur Imam Mahdi, “Merdeka Belajar bagi Anak Kebutuhan Khusus di SLB Kumala Indah Padangsidimpuan” *Jurnal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 3, No, 2020 <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9620>, diakses 16 Januari 2023 pukul 09.00 WIB.
- Asfiati dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kencana, 2022.
- Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Anisa Siti Khoiriyah, *Implementasi Tata Tertib Sekolah dan Peran Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas II A SDN Tambakaji 04 Kota Semarang*, Skripsi. Universitas Negeri Semarang, 2020.
- Budi Wirano, *Kebijakan Publik*. Jakarta: PT. Buku Seru, 2013.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018.
- Daulay, Haidar Putra, *Pendidikan Islam di Indonesia: Historis dan Eksistensinya*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Departemen Agama RI, *Al-Jumatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Jumanatul Ali-ART, 2004.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Parsada, 1999.

Hendro Widodo, *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah*. Yogyakarta: UAD Press, 2019.

Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin*. Jakarta: Nusa Media, 2021.

Kasmawati, *Implementasi Tata Tertib dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi*, Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2012.

Leli Siti Hadianti, "Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa" *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, vol. 02 No. 03, 2018. <http://www.journal.uniga.ac.id>, diakses 28 Maret 2022 pukul 22.19 WIB.

Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2000.

Lilis Romdon Nurhasanah dan Redmon Windu Gumati, *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.

Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Poerwada, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2000.

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.

Rianawati, *Implementasi Nilai-nilai Karakter Pada Mata Pelajaran*. Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2010.

Rudi Bustaman, *Great Service Get Happiness*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.

Rudi Darma Putra, *Pelayanan Perpustakaan Dimasa Pandemic Covid-9*. Jakarta: Muklis Puna, 2021.

Saipuddin, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Sukatin dan Shoffa. Saifillah Al-Faruq, *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2005.

Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005.

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

Zainuddin, *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2005.

LAMPIRAN I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Nur Sakinah Hasibuan
2. NIM : 18 201 00270
3. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Tempat Tanggal Lahir : Pasar Latong, 20 Maret 1998
5. Alamat : Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun
Kabupaten Padang Lawas

B. Identitas Orangtua

1. Nama Ayah : Abdul Hadi Hasibuan
2. Pekerjaan : Guru
3. Nama Ibu : Nur Syam Nasution
4. Alamat : Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun
Kabupaten Padang Lawas

C. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2012, tamat dari SD Negeri 0505 Hutanopan Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Tahun 2014, tamat dari Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.
3. Tahun 2018, tamat dari Madrasah Aliyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.
4. Tahun 2018, masuk UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

LAMPIRAN II

TIME SCHEDULE PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian
1.	Pengajuan Judul	Oktober 2021
2.	Penyusunan Judul	November 2021
3.	Pembagian Pembimbing	November 2021
4.	Pengesahan Judul	November 2021
5.	Penyerahan Bukti Pengesahan Pembimbing	November 2021
6.	Penyusunan Proposal	Maret 2022
7.	Bimbingan Ke Pembimbing II	April 2022
8.	Bimbingan Ke Pembimbing I	Mei 2022
9.	Seminar Proposal	Juni 2022
10.	Pelaksanaan Penelitian	Juni-Juli 2022
11.	Penyusunan Skripsi	Juli-Agustus 2022
12.	Bimbingan Ke Pembimbing II	September 2022
13.	Bimbingan Ke Pembimbing I	Oktober 2022
14.	Seminar Hasil	November 2022
15.	Revisi Persetujuan Skripsi	November 2022

LAMPIRAN III

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “ **Implementasi Peraturan Madrasah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas**”

1. Mengobservasi lokasi Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Mengobservasi fasilitas sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.
3. Mengobservasi implementasi peraturan madrasah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.
4. Mengobservasi faktor penghambat dalam implementasi peraturan madrasah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.
5. Keadaan siswa saat diberikan sanksi ketika melanggar peraturan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

LAMPIRAN IV

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “ **Implementasi Peraturan Madrasah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas**” maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana implementasi peraturan madrasah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong?
2. Apakah semua warga sekolah mengimplementasikan peraturan madrasah selama di lokasi Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong?
3. Apakah peraturan Madrasah relevan dengan perkembangan zaman ?
4. Apa saja upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengimplementasikan peraturan Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong?
5. Apa saja upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa dalam mengimplementasikan peraturan Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong?

6. Bagaimana mekanisme perancangan peraturan Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong?

B. Wawancara dengan Guru

1. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu implementasi peraturan Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong?
2. Apakah semua warga sekolah mengimplementasikan peraturan madrasah selama di lokasi Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong?
3. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong?
4. Apakah peraturan Madrasah mampu meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan Bapak/ Ibu dalam mengimplementasikan peraturan madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong?
6. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu minat siswa dalam mengimplementasikan peraturan Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong?
7. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi Bapak/ Ibu dalam mengimplementasikan peraturan Madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong?

C. Wawancara dengan Siswa

1. Bagaimana menurut anda mengenai implementasi peraturan Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong?
2. Apakah anda mengimplementasikan peraturan madrasah yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong?
3. Bagaimana menurut saudara Salsabila mengenai kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong?
4. Apakah peraturan Madrasah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Robi'ul Islam Pasar Latong?
5. Bagaimana upaya anda dalam mengimplementasikan peraturan Madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong?
6. Apa saja faktor yang anda dalam mengimplementasikan peraturan Madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong?
7. Apakah anda tepat waktu datang ke sekolah?

LAMPIRAN V

HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala Sekolah

No	Topik Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pandangan ustadz mengenai peraturan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong	“Peraturan madrasah merupakan peraturan yang berlaku dan harus ditaati setiap siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong. Selain itu, peraturan madrasah merupakan pedoman bagi siswa dalam bersikap, bertingkah laku, bertindak, berbicara untuk menciptakan madrasah yang nyaman, damai serta dapat menunjang kedisiplinan siswa sehingga tercapai pembelajaran yang efektif dan efisien.”
2	Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan peraturan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong	“Terlaksananya peraturan madrasah melibatkan guru dan siswa, sebab penunjang ataupun faktor pendukung terlaksananya peraturan adanya kerja sama antara guru dan siswa”
3	Apakah pelaksanaan peraturan madrasah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam sudah terlaksana dengan maksimal	“Alhamdulillah pelaksanaan peraturan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong sudah terlaksana sesuai yang diharapkan, karena setiap yang direncanakan sudah berjalan sebagaimana mestinya.”
4	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengimplementasikan peraturan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong	“upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu mengarahkan, membiasakan, mengawasi, melakukan pemeriksaan terhadap siswa, seperti pakaian seragam, penataan rambut, masuk sekolah dan waktu belajar. Selain itu, guru juga memberikan sanksi ataupun hukuman terhadap siswa yang melanggar peraturan sesuai tinggannya pelanggaran yang diperbuat siswa.”
5	Apakah ada faktor penghambat dalam mengimplementasikan peraturan dalam meningkatkan	“Ada, setiap lembaga pendidikan pasti ada faktor penghambat yang harus dihadapi guru, apalagi dalam

	disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong	pengimplemension peraturan madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, akan tetapi faktor penghambanya berbeda-beda.
6	Apa saja faktor penghambat yang dihadapi dalam mengimplementasikan peraturan madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong	“Adapun faktor penghambat yang dihadapi dalam implementasi peraturan madrasah yaitu Madrasah ini tidak memiliki guru bimbingan konseling (BK), sehingga jika ada siswa yang bermasalah akan berhadapan dengan WKM Kesiawaan yang mengambil alih untuk memberikan keputusan bagi siswa yang melanggar peraturan di madrasah ini. Siswa yang melanggar peraturan akan berhadapan dengan WKM Kesiswaan untuk diberikan sanksi sesuai tingkat pelanggaran yang diperbuat siswa dan Madrasah ini tidak ada satpam/petugas keamanan sehingga kami mengalami kesulitan untuk mengawasi siswa yang berkeliaran, apalagi saat jam istirahat, kebanyakan guru istirahat atau berada di kantor, sehingga tidak ada yang mengontrol siswa ketika jam istirahat tiba.”

Wawancara dengan Guru

No	Topic Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong	“Siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Robi'ul Islam Pasar Latong cukup disiplin karena bisa terlihat dari ketertibannya sudah terlaksana sesuai yang diharapkan.”
2	Seperti apakah peraturan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong	“peraturan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong seperti pelaksanaan pakaian seragam, penataan rambut, masuk sekolah dan waktu belajar. Jika ada siswa yang melanggar peraturan yang dibuat maka akan diberikan sanksi sesuai tingkat kesalahannya. Hal ini menunjukkan

		bahwa ketertiban siswa yang semakin harisemakin terbiasa dalam melaksanakan peraturan madrasah dengan baik.”
3	Apakah ada faktor penghambat yang dihadapi bapak/ibu dalam mengimplementasikan peraturan madrasah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong	“Ada, adanya faktor penghambat dari dalam diri siswa itu sendiri, ada juga faktor dari luar, jika lingkungan anak tersebut baik maka akan terlihat kepribadian anak tersebut baik, begitu juga sebaliknya, jika lingkungan anak tersebut kurang baik akan berdampak buruk, seperti anak terlihat nakal, bandel, keras kepala, ingin menang sendiri dan lain sebagainya.”
4	Bagaimana cara yang dilakukan Bapak/ibu dalam mengatasi faktor penghambat tersebut	“Setiap guru ingin memberikan yang terbaik untuk siswanya, begitu juga jika siswanya mengalami masalah sehingga terbawa ke madrasah. salah satu cara yang digunakan guru untuk siswa yang memiliki kendala dalam mematuhi peraturan yang telah dibuat yaitu dengan mencari tahu sumber penyebab mengapa anak itu bisa seperti itu dan memberikan motivasi/penyemangat, perhatian.”
5	Apakah siswa-siswi benar-benar melaksanakan peraturan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong	“Siswa-siswi dalam melaksanakan peraturan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong sudah dikatakan cukup optimal. Karena apa yang sudah direncanakan sudah sesuai sebagaimana mestinya.”
6	Bagaimana sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong	“Sanksi akan diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan. Sanksi yang ringan berupa memungut sampah, membersihkan kamar mandi, berdiri di depan siswa-siswi waktu apel pagi. Jika masih menguangi kesalan, maka diberi peringatan. Jika masih melanggar lagi, maka akan dipanggil orang tuanya untuk diproses lebih dalam lagi.”

Wawancara dengan Siswa

No	Topik Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut anda peraturan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong	"Peraturan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong cukup ketat, setiap peraturan ditaati siswa, sedikit diantaranya yang melanggar peraturan. Peraturan yang dibuat dapat terlaksana dengan baik."
2	Apakah banyak yang mematuhi peraturan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong	"Iya, kebanyakan dari siswa yang mematuhi peraturan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong."
3	Apakah ada yang melanggar peraturan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong	"Iya, ada beberapa diantara siswa yang melanggar peraturan, seperti datang ke madrasah tidak tepat waktu, padahal rumahnya tidak jauh dari madrasah tersebut."
4	Bagaimana kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong	"Kedisiplinan di madrasah ini bisa dikatakan cukup optimal, karena setiap siswa mematuhi peraturan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong."
5	Bagaimana sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan di Madrasah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong	"Siswa yang melanggar peraturan akan diberi sanksi sesuai kesalahan yang diperbuatnya. Adapun sanksinya berupa memungut sampah, dipukul, menghapal suroh, jika kesalahannya sudah melampaui batas maka akan diproses lebih mendalam."
6	Apa saja faktor penghambat siswa yang melanggar peraturan di Madrasah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong	"Adapun faktor penghambat yang menjadikan siswa bandel, sering melanggar peraturan, nakal, ingin menang sendiri berasal dari faktor keluarga, seperti kurangnya perhatian dari orangtua, ketidakharmonisan dalam rumah tangga, sehingga terlihat nakal di lingkungan madrasah."
7	Bagaimana cara yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut	"Siswa diberi pengarahan, pembiasaan, memberikan contoh yang baik terhadap siswa supaya terlaksananya peraturan yang telah dibuat dan memberikan sanksi

		kepada siswa yang melanggar peraturan sesuai tingkat permasalahan yang dihadapi.”
--	--	---

LAMPIRAN VI

HASIL DOKUMENTASI

**YAYASAN HAJI MUHAMMAD ABDUL JALIL SYAH**
MADRASAH TSANAWIYAH ROBI'UL ISLAM
NPSN: 69728074 NSM : 121212190025
PSR. LATONG KEC. LUBUK BARUMUN KAB. PADANG LAWAS
JL. LINTAS GUNUNG TUA KM. 5 PASAR LATONG KODE POS 22763

TATA TERTIB MADRASAH TSANAWIYAH ROBI'UL ISLAM PASAR LATONG

1. Pakaian Seragam
 - a. Laki-laki
 - 1) Baju kemeja putih, kokoh putih dan baju olahraga.
 - 2) Celana warna putih, hitam dan celana olahraga.
 - 3) Lobe warna putih.
 - 4) Atribut pada baju lengkap: papan nama, symbol kelas, dan alamat sekolah.
 - 5) Atribut pada lobe: lambang sekolah
 - b. Perempuan
 - 1) Baju kurung putih, baju olahraga.
 - 2) Rok warna biru dan hitam, model lipatan/tanpa lipatan.
 - 3) Jilbab kurung warna putih dan hitam.
 - 4) Atribut pada jilbab lengkap: papan nama, symbol kelas, lambang sekolah dan
 - 5) Atribut pada baju: alamat sekolah
2. Penataan Rambut
 - a. Bagian belakang tidak kena kerah baju.
 - b. Bagian samping tidak kena telinga.
 - c. Bagian atas di sepan panjang maksimal 5 cm.
 - d. Rambut tidak boleh diberi warna dan disisir secara rapi.
 - e. Pangkas rambut tidak boleh dimodel.
3. Masuk Sekolah
 - a. Siswa/siswi harus berada di sekolah paling lambat pukul 07.30.
 - b. Siswa/siswi yang terlambat tidak boleh memasuki kelas sebelum mendapat hukuman dari guru piket.
 - c. Siswa/siswi yang berhalangan untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar harus dipermisikan orang tua.
4. Waktu Belajar
 - a. Siswa/siswi harus menyediakan sendiri alat-alat tulisnya ataupun perlengkapan lainnya agar tidak mengganggu proses belajar mengajar.
 - b. Memelihara dan menjaga setiap sarana dan prasarana belajar di lingkungan madrasah.
 - c. Siswa/siswi senantiasa bersikap santun terhadap guru, pegawai dan sesama teman.

Mengetahui,

Pasar latong, 03 juli 2016


Kepala MTs Robi'ul Islam Pasar Latong
H. SAHRI H. HASIBUAN. S.Ag

Tata Tertib Madrasah Tsanawiyah Swasta

KODE ETIK GURU INDONESIA

Kode Etik Guru

1. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang ber-Pancasila.
2. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
3. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindari diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
4. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
6. Guru secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
7. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan kerja maupun di dalam hubungan keseluruhan.
8. Guru secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdianya.
9. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.

Sanksi atau Hukuman bagi yang Melanggar Peraturan Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong

1. Pelanggaran Berat
 - a. Mencuri alat sekolah atau merusak barang-barang milik sekolah
 - b. Melawan guru
 - c. Berkelahi, tawuran

2. Pelanggaran Sedang
 - a. Alpa atau cabut
 - b. Berkata tidak sopan
 - c. Rambut panjang

Sanksi atau hukuman terhadap pelanggaran berat dan sedang adalah:

1. Tindakan pembinaan
2. Panggilan orangtua I atau II
3. Dikembalikan kepada orangtua

3. Pelanggaran Ringan
 - a. Terlambat
 - b. Tidak memakai atribut sekolah
 - c. Tidak piket
 - d. Membuang sampah sembarangan

Sanksi atau hukuman terhadap pelanggaran ringan adalah:

1. Menyapu
2. Mengapel
3. Membersihkan kamar mandi
4. Memungut sampah

Apabila terjadi pelanggaran di Madrasah maka:

1. Satu kali pelanggaran diberi teguran oleh guru piket, wali kelas.
2. Dua kali pelanggaran diberi hukuman dan perjanjian untuk tidak mengulangi pelanggaran.
3. Tiga kali pelanggaran maka diskorsing 3 hari disertai surat pemberitahuan kepada kedua orangtua /wali
4. 6 kali pelanggaran maka diskorsing 6 hari dan surat panggilan terakhir orangtua /wali dengan surat perjanjian segel
5. Lebih dari enam kali maka siswa akan dikembalikan kepada orangtua /wali



**Suasana Apel Pagi Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam
Pasar Latong**



Memberikan Hukuman Bagi Siswa yang Melanggar Peraturan



Suasana Belajar Mengajar di dalam Kelas



Siswa yang Datang Terlambat Datang ke Madrasah



**Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam
Pasar Latong**







Wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong





Wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong



YAYASAN HAJI MUHAMMAD ABDUL JALIL SYAH
MADRASAH TSANAWIYAH ROBI'UL ISLAM

NPSN : 69728074 NSM : 121212190025
PSR. LATONG KEC. LUBUK BARUMUN KAB. PADANG LAWAS
JL. LINTAS GUNUNG TUA KM. 5 PASAR LATONG KODE POS 22763

SURAT KETERANGAN

Nomor : 486 /SK/MTS.RI / VII /2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **H. SANGKOT HASIBUAN, S.Ag**

NIP : 197202141993031003

Jabatan : **KEPALA MADARASAH**

Alamat : **Desa Hutaibus Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **NUR SAKINAH HASIBUAN**

NIM : 1820100270

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Program Studi: **Desa Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas**

Benar telah melaksanakan Penelitian di MTs.S Robiul Islam Pasar Latong dimulai tanggal 17 Juni 2022 s/d 29 Juli 2022.

Adapun maksud penelitian dilakukan adalah memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna menyusun Skripsi dengan judul : " **Implementasi Peraturan Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas** ".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pasar Latong, 29 Juli 2022
Kepala MTs.S Robi'ul Islam

H.SANGKOT HASIBUAN, S.Ag
NIP. 197202141993 03 1003